KURIKULUM

KAMPUS MERDEKA MERDEKA BELAJAR

PRODI S-1 SAINS LINGKUNGAN

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

2024

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

KURIKULUM PROGRAM SARJANA PROGRAM STIDI SAINS LINGKUNGAN

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Berlaku mulai tahun akademik 2024/2025

Palembang, September 2024

Mengetahui,

Dekan FST,



Dewi Novianti, S.Si., M.Kes.

Ketua Prodi Sains Lingkungan,



Yunita Panca Putri, M.Si.

Menyetujui

Rektor Universitas PGRI Palembang,



Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si., CIQaR.

IDENTITAS PROGRAM STUDI	
Perguruan Tinggi	Universitas PGRI Palembang
Fakultas	Sains dan Teknologi
Program Studi	Sains Lingkungan
Jenjang Pendidikan	Strata 1 / Level 6
Gelar Lulusan	S. Ling (Sarjana Lingkungan)
Status Akreditasi	Akreditasi Minimal
Ketua Program Studi	Yunita Panca Putri, M.Si

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji kami haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Kurikulum Kampus Merdeka Merdeka Belajar Prodi S-1 Sains Lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang. Salawat serta salam senantiasa kita sampaikan kepada junjungan mulia, Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sekarang ini.

Buku ini berisi tentang kurikulum, profil, pemetaan mata kuliah, capaian pembelajaran, mekanisme dan administrasi Prodi S-1 Sains Lingkungan. Dengan adanya buku ini diharapkan mampu memberikan acuan atau pedoman kerja dan administrasi bagi civitas akademika yang terdapat di lingkungan Prodi S-1 Sains Lingkungan. Buku ini tentunya masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kami dengan besar hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan buku ini. Akhir kata, semoga buku Kurikulum Kampus Merdeka Merdeka Belajar Prodi S-1 Sains Lingkungan dapat bermanfaat bagi segenap dosen, staf, dan mahasiswa.

Palembang, 15 Juli 2024
Kaprodi Sains Lingkungan,

Yunita Panca Putri, M.Si.

DAFTAR ISI

HAL JUDUL…… i
LEMBAR PENGESAHAN…….. ii
IDENTITAS PROGRAM STUDI…… iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI..... v
BAB I PENDAHULUAN..... 1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM..... 8
BAB III PENDEKATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 15
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN KURIKULUM 27
BAB V TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM 34
BAB VI GAMBARAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI 49
BAB VII PENUTUP..... 94
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN..... 97

1. PENDAHULUAN

Fakultas Sains dan Teknologi awalnya terdiri dari dua program studi yaitu program studi Biologi, dan program studi Fisika. Fakultas ini awalnya bernama Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas PGRI Palembang yang berdiri sejak tahun 2000. Nama Fakultas MIPA berganti menjadi Fakultas Sains dan Teknologi terhitung mulai tanggal 1 September 2020. Pada tahun 2021 Program Studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang bertambah 1, yaitu program studi Sains Lingkungan tepatnya pada tanggal 22 April 2021 dengan Nomor SK Pendirian 174/E/O/2021.

Program studi Sains Lingkungan dipersiapkan dalam upaya menyiapkan SDM untuk mengantisipasi berbagai macam penyebab dan dampak dari kerusakan lingkungan. Sains Lingkungan merupakan disiplin ilmu yang mengkaji keselarasan interaksi antara lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan buatan. Disiplin ilmu yang relatif baru ini berperan dalam melindungi alam dari dampak aktivitas antropogenik dan juga sekaligus berperan melindungi manusia dari dampak negatif yang diakibatkan oleh alam.

Program studi ini nantinya akan berkonsentrasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup khususnya ekosistem lahan basah (seperti hutan hujan dataran rendah, hutan rawa, hutan mangrove, hutan rawa gambut dan hutan rawa air tawar), energi dan lingkungan yang merupakan ciri khas berbagai wilayah di Indonesia khususnya Sumatera Selatan (Sumsel). Lahan basah yang berada di dataran rendah ini merupakan daerah lumbung pangan penghasil makanan pokok seperti padi dan jagung. Selain dataran rendah, Sumatera Selatan juga memilki dataran tinggi yang memiliki potensi besar sebagai penghasil pangan berupa padi, jagung, kopi, teh dan lada. Sumatera Selatan juga merupakan lumbung energi yang kaya akan sumberdaya tambang berupa batubara, minyak dan gas yang tersebar luas di Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan. Sebagai wilayah lumbung pangan dan energi ini tentunya dibutuhkan SDM yang mampu mengelola Sumber Daya Alam (SDA) dan lingkungan tersebut secara bijak, agar keberdaan SDA tersebut dapat berkelanjutan dan bisa dinikmati generasi mendatang (*sustainable*). Hal ini tentunya akan membuka peluang kerja yang besar bagi para alumni program studi Sains Lingkungan.

Program Studi S-1 Sains Lingkungan sangat dibutuhkan oleh masyarakat lokal, nasional dan internasional dalam upaya mengantisipasi dampak negatif dari pembangunan serta mendidik

masyarakat agar selalu berupaya melestarikan lingkungan yang merupakan sumber kehidupan khususnya lahan basah. Hal ini akan dilakukan melalui program-program riset yang inovatif dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat guna pelestarian lingkungan khususnya lahan basah. Selain itu, program studi ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di masyarakat baik dalam level nasional maupun internasional sehingga memberikan sumbangan yang positif dalam mendidik masyarakat guna melestarikan lingkungan hidup khususnya lahan basah.

Hal ini sejalan dengan salah satu misi yang tercantum dalam Renstra FST Universitas PGRI Palembang yaitu *mengembangkan penelitian inovatif berbasis megabiodiversitas lahan basah, energi dan lingkungan*. Lingkup pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa meliputi permasalahan lingkungan khususnya di lahan basah dengan segala aspeknya baik teori maupun praktek seperti pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan lahan basah; pelestarian sumber daya alam pesisir, rawa dan sungai; konservasi keanekaraaman hayati lahan basah; sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di lahan basah; pengendalian pencemaran; teknologi pengolahan limbah; kesehatan lingkungan serta bidang terkait lainnya yang spesifik fokus di wilayah lahan basah.

Program studi ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan program studi-program studi sejenis yang ada di Indonesia bila dikaji dari aspek pengembangan keilmuan, kajian capaian pembelajaran, maupun kurikulum dari program studi sejenis karena memiliki konsentrasi bidang ilmu yang spesifik mempelajari lingkungan khususnya lahan basah.

2. LANDASAN PENYUSUNAN KURIKULUM

2.1 Landasan Yuridis

UU No. 20 Tahun 2013, Pasal 1 (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang dicanangkan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi

warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab pada diri sendiri sebagai makhluk individu dan sosial.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan maka dipandang perlu dilakukan pengembangan kurikulum yang mengacu kepada standar nasional pendidikan dan potensi yang dimiliki oleh perguruang tinggi yang bersangkutan (UU No. 20 Tahun 2013, Bab X, Pasal 36). Seperti yang diuraikan pada UU No. 12 Tahun 2012 (pasal 35, ayat 1 dan 2), bahwa kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, keterampilan dan kompetensi.

Perguruan tinggi melibatkan asosiasi profesi, instansi pemerintah terkait, dan kelompok ahli yang relevan dalam pengembangan kerangka dasar dan struktur kurikulum. Kurikulum Pendidikan Tinggi wajib memuat bebrapa mata kuliah penting yaitu: Agama, Pancasila, PPKN, Bahasa Indonesia, dan IAD/ISD, serta dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi lulusan.

Berdasarkan amanat undang-undang, sebenarnya Pendidikan Tinggi berfungsi: (a) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) Mengembangkan civitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan (c) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora. Disamping itu, Pendidikan Tinggi juga bertujuan: (a) mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; (b) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; (c) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan (d) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis

penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Acuan standar pada pendidikan dilaksanakan berlandaskan pada keyakinan bahwa: (a) Proses dan pengalaman belajar dapat membentuk peserta didik dan lulusan menjadi warga bangsa yang memiliki kebanggaan dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; (b) Mampu menghantarkan peserta didik memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya serta mampu bekerjasama; (c) Mampu menghasilkan lulusan yang menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta temuan orang lain (kecerdasan multikultural); dan (d) Mampu menghantarkan peserta didik dan lulusan yang menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas diatas kepentingan pribadi.

Pelaksanaan rekonstruksi dan pengembangan kurikulum berorientasi MBKM dan SNPT serta berbasis capaian pembelajaran dan pembangunan karakter yang dilakukan di Program Studi S-1 Sains Lingkungan merujuk pada undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku dan pedoman pengembangan perguruan tinggi dan dokumen akademik UPGRIP yaitu :

1. Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 (Pasal 31 ayat 1)
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 35, 36, 38, 47(2),50 (2).
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 18-20, 33(1-2), 35(1-2))
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 3, 5, 9, 19, 20, 24, 26(4), 27(2)
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 1-7)
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi
8. Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2014
9. Statuta UPGRIP dan Organisasi dan Tata Kelola UPGRIP

2.2 Landasan Filosofis

Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan kurikulum Program Studi S-1 Sains Lingkungan diikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa.

Kurikulum diartikan sebagai dokumen tertulis yang berisikan seluruh mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik melalui pilihan berbagai disiplin ilmu dan rumusan masalah dalam kehidupan sehari-hari **(Beaucham 1976).** Seiring dengan **Olivva (1982)** menyatakan bahwa kurikulum pada dasarnya ialah suatu bentuk perencanaan maupun program dari pengalaman peserta didik yang diarahkan dan dikembangkan di sekolah, sedangkan menurut Hasan **(1992)** kurikulum itu bersifat fleksibilitas, yakni sebagai suatu pemikiran kependidikan bagi diklat, sehingga dalam posisi teoritik, harus dikembangkan dalam kurikulum sebagai sesuatu yang terencana dan juga dianggap sebagai kaidah pengembang kurikulum. Jadi dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan ahwa kurikulum merupakan persepsi, cita-cita, dan hasil pengalaman, yang dijadikan sebagai pedoman, gagasan, panduan, program, rencana, dan produk yang dibuat secara sistematis sebagai bahan ajar yang dioperasionalkan atau dilaksanakan dalam segala aktivitas belajar mengajar untuk mendisiplinkan, membentuk, dan melatih peserta didik, menjadi keluaran atau lulusan yang diharapkan sehingga kurikulum secara dinamis dapat berubah-ubah menyesuaikan dengan kehidupan sehari-hari atau kebutuhan masyarakat secara fleksibel.

Menurut Bara, Ch (2008) ada 4 pengertian dari konsep kurikulum yakni**: (1)** Kurikulum sebagai suatu produk; (2) Sebagai program; (3) Sebagai hasil yang diinginkan atau dicapai; (4) Sebagai pengalaman belajar. Sementara itu, **Harsono (2005)** mengungkapkan bahwa kurikulum ialah suatu gagasan pendidikan yang diekspresikan melalui praktik. Pengertian kurikulum saat ini semakin berkembang, sehingga yang dimaksud dengan kurikulum itu tidak hanya sebagai gagasan pendidikan, namun seluruh program pembelajaran yang terencana dari institusi pendidikan nasional. Jadi kurikulum harus terus berkembang dengan memberikan pengalaman belajar yang

disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang tujuannya untuk meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik lagi.

Program Studi S-1 Sains Lingkungan melakukan pengembangan model kurikulum yang pada dasarnya merupakan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) seperti yang tertuang dalam Permendiknas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002. Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang mempersiapkan lulusannya memperoleh kemampuan tertentu yang dapat berperan dan melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Model kurikulum ini dikembangkan berdasarkan pandangan behaviorisme bahwa pendidikan adalah proses perubahan perilaku yang dapat teramati dan terukur melalui proses pengkondisian dalam bentuk pemberian penguatan. Perilaku dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang dapat diamati dan diukur secara diskrit (Posner, 1992). Chesholim dan Donald (1985) menunjukkan bahwa KBK memiliki dua dimensi: (1) dimensi perilaku yang didasarkan pada perencanaan pembelajaran yang bermuara pada tujuan-tujuan bersifat behavioris yang dapat dibentuk dan dimodelkan; (2) dimensi kinerja *(performance)* yang berkaitan dengan penentuan dan pengukuran kinerja mencakup semua keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan bagi pencapaian tugas-tugas peneliti profesional. Kompetensi professional yang dibangun dalam model ini menurut Fraser (2001) mencakup pengetahuan *(knowledge),* keterampilan *(skills),* sikap *(attitudes)* dan nilai-nilai yang diharapkan dimiliki oleh lulusan.

Kombinasi pendekatan disiplin ilmu (*subject matter*) dan kompetensi merupakan pendekatan atau model kurikulum yang digunakan. Pendekatan yang pertama memfokuskan pada seleksi dan organisasi isi/bahan berdasarkan struktur keilmuan yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang ditangani oleh Program Studi. Aspek-aspek substantif dari struktur keilmuan ini diturunkan dalam bentuk topik inti dan dikombinasikan dengan kemampuan yang bersumber dari kompetensi. Oleh karena itu, pengembangan topik inti bersumber pada kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan disiplin ilmu yang mendasari penguasaan kompetensi tersebut.

Pengembangan yang dilakukan oleh Program Studi S-1 Sains Lingkungan tetap mengacu pada prinsip *learning to teach* dengan melibatkan *practice in practice*. Teori yang diajarkan dalam perkuliahan dicoba untuk diimplementasikan di masyarakat, dan fenomena yang ditemukan di lapangan selanjutnya dikaji dasar teoretiknya, sehingga terjadi hubungan saling menguatkan antara teori dan praktik di lapangan. Perpaduan antara perkuliahan dan kerja di lapangan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaitkan teori dan praktik serta meningkatkan daya

interaksi sosial oleh mahasiswa tersebut. Dengan demikian, praktik pendidikan di Program Studi S-1 Sains Lingkungan akan berlangsung dalam semangat perbaikan kualitas secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

2.3 Landasan Akademik

Tujuan yang akan dicapai dari proses pendidikan yang dilakukan di Prodi S-1 Sains Lingkungan adalah diraihnya keberhasilan dan terkembangkannya potensi setiap peserta didik (mahasiswa). Agar tercapainya tujuan pendidikan yang menyeluruh, sangat dibutuhkan kajian yang seksama tentang bagaimana mahasiswa sebenarnya belajar, suasana dan kultur pada lembaga riset yang dapat menjadi pijakan dalam mengembangkan praktek penelitian dan pengelolaan program penelitian yang secara khusus dapat memaksimalkan potensi peserta didik dan pada umumnya dapat meningkatkan produktivitas riset di bidang pengelolaan lingkungan untuk kedepannya.

Pengetahuan dan keterampilan peserta didik berkembang melalui belajar (*learning*), berbuat (*doing*), dan berefleksi (*reflecting*) merupakan asumsi yang menjadi acuan dalam pendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu perbuatan yang secara moral memanusiakan manusia dalam membangun peradaban dan secara politik memperkuat integrasi sosial yang produktif dan konstruktif. Oleh karena itu, kurikulum Program Studi S-1 Sains Lingkungan harus memuat adanya koherensi (integrasi) antara ilmu teori dengan praktek penelitian dalam situasi nyata di lembaga riset dan memperkuat keterkaitan tersebut melalui pengolahan semua balikan (*feedback*) yang diperoleh dari pengalaman praktek penelitian tersebut untuk menumbuh-kembangkan kualitas proses dan hasil di Prodi S-1 Sains Lingkungan UPGRIP. Dalam pelaksanaanya Prodi S-1 Sains Lingkungan didasarkan pada keutuhan penguasaan peserta didik terhadap bidang akademik baik aspek teoretik maupun praktik penelitian dan disiplin ilmu sesuai bidangnya (*content knowledge*) serta perpaduan keduanya yang dilandasi oleh nilai-nilai religius, kebangsaaan, dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik sehingga mengarahkan mereka untuk menjadi insan intelektual yang berkarakter baik.

2.4 Landasan Sosiopedagogik

Dalam UUD 1945 padal 31 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah hak segala bangsa. Selaku warga negara Republik Indonesia, mahasiswa Prodi S-1 Sains Lingkungan

UPGRIP berhak untuk mendapat pelayanan pendidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas guna tercapainya tujuan negara dan cita-cita pendidikan, yakni "insan yang cerdas, kompetitif dan berkarakter baik".

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan maka Program S-1 Sains Lingkungan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan atau model pembelajaran apapun yang mencerminkan keteladanan sebagai wadah yang mampu memfasilitas potensi peserta didik untuk berkembang agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab pada diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

Seperti yang dikaitkan dengan karakteristik bangsa Indonesia yang telah diterjemahkan oleh Ki Hajar Dewantara dengan semboyan pendidikan: *ing ngarso sung tulodo*, *ing madyo mangunkarso*, *tut wuri handayani*. Sebagai acuan bagi mahasiswa program studi S-1 Sains Lingkungan hendaknya terlatih untuk mampu memberi contoh dan mendemonstrasikan penguasaan ilmu-ilmu lingkungan yang luas dan terkini (*update*); kemudian mampu menerapkan ketrampilan yang berkontribusi bagi masyarakat, negara, dan lingkungan hidupnya.

Pengalaman yang dibarengi dengan penguasaan dan pemahaman tentang pengelolaan lingkungan berkelanjutan, melalui metode yang interaktif (dengan buku, sumber-sumber belajar yang luas, masyarakat, dan lingkungan) akan menumbuhkan keyakinan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang pada gilirannya akan menumbuhkan sikap ilmiah yakni: 1) rasa ingin tahu (*curiosity*); 2) mendahulukan bukti-bukti (*respect for evidence*); 3) luwes dan fleksibel; 4) merefleksi secara kritis (*critical reflection*); dan 5) sensitif terhadap perubahan lingkungan dan kehidupan (*sensitivity for living things*). Hal ini sesuai dengan prinsip belajar yang dikemukakan oleh UNESCO, yakni: *learning to know (belajar untuk mengetahui segala hal)*, *learning to do (belajar untuk melakukan sesuatu)*, *learning to be (belajar untuk menjadi seseorng yang berguna)*, dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bersama dalam interaksi sosial).

2.5 Landasan Empirik

Untuk menafsirkan hasil sebuah negara, secara nasional telah dilakukan studi komparasi internasional untuk memperluas dan memperkaya gambaran nasional dengan menyiapkan konteks yang lebih luas. Studi-studi tersebut telah memfasilitasi informasi dari berbagai negara sebagai bahan pertimbangan kekuatan dan kelemahan relatif suatu negara, dan untuk memantau kemajuan suatu negara. Hasil studi tersebut juga menstimulasi kebijakan pengembangan kurikulum Program

Studi S-1 Sains Lingkungan. Kajian dan fenomena terkait situasi dan kondisi lingkungan secara nasional maupun internasional menjadi isu-isu yang menarik dan menjadi perhatian. Oleh karena itu, Program Studi S-1 Sains Lingkungan berusaha membangun sumber daya manusia yang peduli dan kompeten terhadap isu-isu tersebut, khususnya di wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

3. VISI MISI PROGRAM STUDI S-1 SAINS LINGKUNGAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

VISI

Pada tahun 2027 menjadi Program Studi S-1 Sains Lingkungan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter dalam pengembangan, pengelolaan SDA dan lingkungan hidup berbasis mutu di Indonesia.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan keilmuan bidang lingkungan yang bermutu dan professional berbasis sains dan teknologi.
2. Mengembangkan penelitian inovatif dalam bidang lingkungan berbasis *Megabiodiversitas* Lahan Basah, Energi dan Lingkungan.
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dan kewirausahaan *(entrepreneurship)* dalam bidang lingkungan yang berbasis hasil-hasil penelitian guna mendukung masyarakat madani.
4. Mewujudkan tata kelola Program Studi Sains Lingkungan yang modern, akuntabel, transparan, berkualitas, dan berkesinambungan berbasis *Information Technology (IT)*
5. Meningkatkan jejaring kerjasama guna mewujudkan program studi yang bermutu.
6. Menanamkan jiwa solidaritas terhadap nilai perjuangan organisasi PGRI.

TUJUAN

Tujuan program Studi pendidikan S-1 Sains Lingkungan adalah;

1. Menghasilkan lulusan yang mengerti, paham, dan ahli dalam perencanaan, pengelolaan, dan pembangunan lingkungan berkelanjutan.
2. Menghasilkan *Enterpreneurship* yang mumpuni di bidang Sains Lingkungan dan relevan dengan kebutuhan zaman.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Sains Lingkungan.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang Sains Lingkungan.

5. Menghasilkan lulusan yang dapat mendukung dan berkontribusi aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup serta mampu mengakses teknologi informasi dan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bidang Sains Lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Menghasilkan lulusan Sains Lingkungan yang berdaya saing tinggi di Sumatera Selatan dan memiliki daya kreatif, inovatif dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan

SASARAN

Berdasarkan tujuan dan misi yang telah dirumuskan, maka program studi Sains Lingkungan merumuskan sasaran yang akan dicapai, yaitu:

1. Menciptakan sarjana sains yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, mandiri dan berdaya saing serta unggul dalam perencanaan, pengelolaan dan pembangunan lingkungan berkelanjutan.
2. Menciptakan *Enterpreneurship* yang cakap dan terampil di bidang Sains Lingkungan dan relevan dengan kebutuhan zaman.
3. Menciptakan lulusan yang mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Sains Lingkungan.
4. Menciptakan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang Sains Lingkungan.
5. Menciptakan lulusan yang mampu berperan dan berkontribusi aktif dalam pengelolaan lingkungan hidup serta mampu mengakses teknologi informasi dan menciptakan lapangan pekerjaan dalam bidang Sains Lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Menciptakan lulusan Sains Lingkungan yang berdaya saing tinggi di Sumatera Selatan dan memiliki daya kreatif, inovatif dalam pengelolaan lingkungan berkelanjutan.

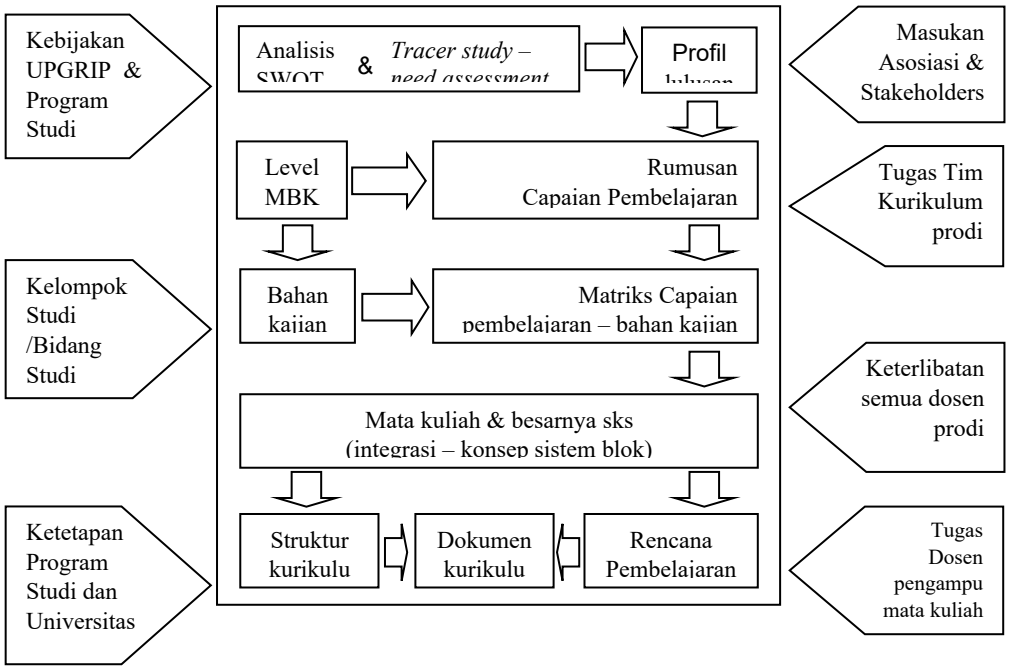
STRATEGI PENCAPAIAN

Strategi pencapaian terhadap visi dan misi program studi Sains Lingkungan, dilakukan dengan meningkatkan kualitas civitas akademika secara berkelanjutan dengan berbagai upaya yaitu:

1. Pemenuhan dan peningkatan standar dosen yang kompeten dalam bidang Sains Lingkungan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang representatif.

3. Peningkatan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
4. Mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis riset.
5. Menjalin kerja sama dengan Stakeholders.

Garis-garis besar pelaksanaan pengembangan Kurikulum Program Studi S-1 Sains Lingkungan yang selaras dengan MBKM dan SNPT dilakukan melalui tahap-tahap penyusunan seperti tertera pada skema berikut ini.



Gambar. Skema Strategi Umum Rekonstruksi dan Pengembangan Kurikulum Program Studi S-1 Sains Lingkungan Selaras dengan MBKM dan SNPT

4. PROFIL LULUSAN

No	Profil Lulusan	Uraian Kompetensi
1	Pengelola lahan basah ramah lingkungan dan berkelanjutan	Lulusan mampu mengelola lahan basah dan menerapkan prinsip ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2	Perencana kebijakan bidang lingkungan lahan basah	Lulusan mampu membantu menyusun kebijakan dan peraturan di pemerintah pusat (Bappenas dan kementrian) atau daerah serta industri, pertambangan, perusahaan swasta, lembaga swadaya masyarakat terkait bidang lingkungan khususnya lahan basah.

3	Konsultan bidang lingkungan	Lulusan mampu melakukan investigasi, *monitoring*, evaluasi dan *review* terkait sistem pengelolaan lingkungan khususnya lahan basah.
4	*Entrepreneur* bidang lingkungan.	Lulusan mampu menciptakan lapangan pekerjaan di bidang lingkungan khususnya di lingkungan lahan basah.
5	Asisten dosen	Lulusan mampu membantu dalam pelaksanaan tri dharma PT.
6	Asisten Peneliti bidang lingkungan	Lulusan ini diharapkan akan mampu mengembangkan, menerapkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan melalui penelitian bidang Sains Lingkungan khususnya lahan basah.

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran Program Studi (*learning outcomes*) S-1 Sains Lingkungan UPGRIP disusun berdasarkan SNPT bagian kedua tentang standar kompetensi lulusan pasal 6 yang dikembangkan secara rinci dalam keputusan Asosiasi Prodi Sains Lingkungan Tahun 2020. Maka capaian pembelajaran Prodi S-1 Sains Lingkungan sesuai MBKM dapat terlihat pada uraian dalam tabel di bawah ini:

Tabel. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
1	**Sikap (S)**	
	S1	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
	S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2	**Ketrampilan Umum (KU)**	

	KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
	KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
	KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
	KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
	KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
	KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
	KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
	KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
	KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
3	**Ketrampilan Khusus (KK)**	
	KK1	Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah, lingkungan energi ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.
	KK2	Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah, energi, dan pangan secara aplikatif.
	KK3	Mampu mengidentifikasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan khususnya lingkungan lahan basah, energi, dan lingkungan.
	KK4	Mampu melakukan identifikasi, formulasi dan perancangan kebijakan lingkungan khususnya lahan basah, energi, dan lingkungan
	KK5	Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.
	KK6	Mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
	KK7	Mampu mengaplikasikan *modern tools of environmental management* untuk kebutuhan praktis.
	KK8	Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

	KK9	Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.
	KK10	Mampu memanfaatkan IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.
	KK11	Mampu mengkaji pengetahuan Sains Lingkungan dan aplikasinya dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.
	KK12	Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4	**Penguasaan Pengetahuan (PP)**	
	PP1	Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah, energi, yang ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.
	PP2	Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah, energi, dan linkungan secara aplikatif.
	PP3	Menguasai prinsip-prinsip dan isu-isu terkini secara umum dalam menyelesaian masalah lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.
	PP4	Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.
	PP5	Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.
	PP6	Menguasai konsep teoritis dan isu-isu terkini penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
	PP7	Menguasai prinsip dan metode aplikasi *modern tools of environmental management* secara umum untuk kebutuhan praktis.
	PP8	Menguasai konsep dan prinsip hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
	PP9	Menguasai konsep teoritis ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.
	PP10	Menguasai konsep dasar dan metode aplikasi IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.
	PP11	Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar Sains Lingkungan dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.
	PP12	Menguasai konsep teoritis dan aplikasi hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. CPL DAN PROFIL LULUSAN PRODI SAINS LINGKUNGAN

No.	Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan
1.	**Pengelola Lahan Basah Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan**	A1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan secara umum agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat. A2. Menguasai prinsip dan metode aplikasi sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara umum. A3. Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat. A4. Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara aplikatif.
2.	**Perencana Kebijakan Bidang Lingkungan Lahan Basah**	B1. Menguasai prinsip-prinsip dan isu-isu terkini secara umum dalam menyelesaian masalah lingkungan khususnya lingkungan lahan basah. B2. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kebijakan lingkungan khususnya lahan basah. B3. Mampu mengidentifikasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan khususnya lingkungan lahan basah. B4. Mampu melakukan identifikasi, formulasi dan perancangan kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.
3.	**Konsultan Lingkungan**	C1. Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.

		C2. Menguasai konsep teoritis dan isu-isu terkini penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan. C3. Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif. C4. Mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.
4.	***Entrepreneur* Bidang Lingkungan**	D1**.** Menguasai prinsip dan metode aplikasi *modern tools of environmental management* secara umum untuk kebutuhan praktis. D2. Menguasai konsep dan prinsip hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. D3. Mampu mengaplikasikan *modern tools of environmental management* untuk kebutuhan praktis. D4. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5.	**Asisten Dosen**	E1**.** Menguasai konsep teoritis ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.

		E2. Menguasai konsep dasar dan metode aplikasi IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi. E3. Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan. E4. Mampu memanfaatkan IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.
6.	**Peneliti Bidang Lingkungan**	F1. Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar Sains Lingkungan dalam aspek manajemen, sains dan teknologi. F2. Menguasai konsep teoritis dan aplikasi hasil Pendidikan F3. Mampu mengkaji pengetahuan Sains Lingkungan dan aplikasinya dalam aspek manajemen, sains dan teknologi. F4. Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6
Sikap (S)							
S1	bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√	√	√	√	√	√

S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	√	√	√	√	√	√
S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	√	√	√	√	√	√
S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	√	√	√	√	√	√
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√	√
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√	√	√
Ketrampilan Umum (KU)							
KU1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	√	√	√	√	√	√
KU2	mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	√	√	√	√	√	√
KU3	mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	√	√	√	√	√	√

KU4	mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	√	√	√	√		
KU5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	√	√	√	√	√	√
KU6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	√	√	√	√	√	√
KU7	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	√	√	√	√	√	√
KU8	mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	√	√	√	√	√	√
KU9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.					√	√
Ketrampilan Khusus (KK)							
KK1	Mampu mengkaji prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.	√					
KK2	Mampu mengidentifikasi, memformulasi dan membuat desain sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara aplikatif.	√					
KK3	Mampu mengidentifikasi dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.						
KK4	Mampu melakukan identifikasi, formulasi dan perancangan kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.						
KK5	Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk						

	mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.						
KK6	Mampu mengidentifikasi penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan						
KK7	Mampu mengaplikasikan *modern tools of environmental management* untuk kebutuhan praktis.						
KK8	Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat						
KK9	Mampu mengkaji ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.						
KK10	Mampu memanfaatkan IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi						
KK11	Mampu mengkaji pengetahuan Sains Lingkungan dan aplikasinya dalam aspek manajemen, sains dan teknologi. .						
KK12	Mampu mengaplikasikan hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat						
Penguasaan Pengetahuan (PP)							
PP1	Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip pengelolaan lahan basah ramah lingkungan secara umum agar bisa dimanfaatkan dan dikembangkan oleh masyarakat.						
PP2	Menguasai prinsip dan metode aplikasi sistem pengendalian dan pengelolaan lahan basah secara umum						
PP3	Menguasai prinsip-prinsip dan isu-isu terkini secara umum dalam menyelesaian masalah lingkungan khususnya lingkungan lahan basah.						
PP4	Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar kebijakan lingkungan khususnya lahan basah.						
PP5	Menguasai konsep dasar dan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan untuk						

	mengembangkan lahan basah menjadi lebih produktif.						
PP6	Menguasai konsep teoritis dan isu-isu terkini penyebab dan dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas antropogenik terhadap lingkungan.						
PP7	Menguasai prinsip dan metode aplikasi *modern tools of environmental management* secara umum untuk kebutuhan praktis.						
PP8	Menguasai konsep dan prinsip hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat						
PP9	Menguasai konsep teoritis ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan.						
PP10	Menguasai konsep dasar dan metode aplikasi IPTEKS sederhana bidang Sains Lingkungan untuk mendukung pelaksanaan Tridahrma Perguruan Tinggi.						
PP11	Menguasai konsep teoritis dan prinsip dasar Sains Lingkungan dalam aspek manajemen, sains dan teknologi.						
PP12	Menguasai konsep teoritis dan aplikasi hasil pendidikan dan pengembangan penelitian di bidang lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat						

Tabel matrik cpl dan matakuliah

Tabel. Matrik hubungan Profil, CPL dan mata kuliah

Profil	Capaian Pembelajaran Lulusa (CPL)	Mata Kuliah
Pengelola lahan basah ramah lingkungan dan berkelanjutan	Sikap (S) : S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9 Pengetahuan (P): P1,P2 Keterampilan Umum (KU) : KU1, KU2.KU3, KU5, KU6,KU7,KU8, Keterampilan Khusus (KK): KK1,KK2,KK5	- Biologi Lingkungan - Kimia Lingkungan - Ilmu Lingkungan Dasar - Nilai dan Etika Lingkungan - Penduduk dan Lingkungan - Fisika Lingkungan - Pengantar Ilmu Lingkungan - Dasar-Dasar Pengelolaan Lingkungan SDA - Ekologi Umum - Ekologi Hutan - Pemetaan Lingkungan - Biodiversitas Lingkungan - Ekologi Manusia - Klimatologi - Ekologi Lahan Gambut - Prak. Ekologi Lahan Gambut - Ekologi Lahan Basah - Prak. Ekologi Lahan Basah - AMDAL - Teknik Pengelolaan Limbah - Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan - Kajian Dampak Lingkungan - Toksikologi - Ekologi Manusia - Mikrobiologi Lingkungan - Pencemaran Lingkungan - Penduduk dan Lingkungan - Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan

Perencana kebijakan bidang lingkungan lahan basah	Sikap (S): S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9 Pengetahuan (P): P3,P4 Keterampilan Umum (KU): KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KU6,KU8,KU9 Keterampilan Khusus(KK): KK3,KK4	- Pengantar Energi - Teknik Pengelolaan Limbah - Sistem Manajemen Lingkungan - Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan - Biodiversitas Lingkungan - Ekologi Lahan Basah - Toksikologi Lingkungan - Konversi dan Konservasi Energi - Termodinamika - Toksikologi Lingkungan - Kajian Lingkungan Hidup Strategis - Ekologi Perairan - Ekologi Lahan Gambut - Hukum Lingkungan - Pemetaan Lingkungan - Statistik dasar - Pencemaran Lingkungan - Nilai dan Etika Lingkungan - Sosiologi Lingkungan - AMDAL - Kearifan lokal - Termodinamika - Klimatologi - Konflik Sosial Lingkungan - Pendidikan Anti Korupsi - Manajemen Kepemimpinan - Dasar-dasar Pengelolaan Lingkungan SDA - Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan - Dasar-dasar Audit Lingkungan - Ekologi Industri
Konsultan bidang lingkungan	Sikap (S): S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9 Pengetahuan (P): P1,P3,P5,P6,P7 Katerampilan Umum (KU): KU1,KU2,KU3.KU5,KU6,KU7	- Praktikum Ilmu Lingkungan Dasar - Kajian Dampak Lingkungan - Praktikum Ekologi Umum - Teknik Pengelolaan Limbah

	Keterampilan Khusus (KK):KK3,KK5,KK6.	- Praktikum Teknik Pengelolaan Limbah - Praktikum Ekologi Lahan Basah - AMDAL - Pemetaan Lingkungan - Rekayasa dan Pemodelan Lingkungan - Praktikum Ekologi Perairan - Praktikum Ekologi Lahan Gambut - Hukum lingkungan - Konflik Sosial Lingkungan - Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan - Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan - Manajemen Kepemimpinan - Sistem Manajemen Lingkungan - Konversi dan Konservasi Energi - Dasar-dasar Pengelolaan Lingkungan SDA - Klimatologi - Pengantar Energi - Dasar-dasar Audit Lingkungan - Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan - Penduduk dan Lingkungan
Entrepreneur bidang lingkungan.	Sikap (S): S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9,S10 Pengetahuan (P): P7,P8 Keterampilan Umum (KU): KU1,KU2,KU6,KU7,KU8,KU9 Keterampilan Khusus (KK): KK7,KK8,KK12	- Statistik Dasar - Metodologi Penelitian - Pengantar Seminar - Kewirausahaan - Pendidikan kewarganegaraan - Pendidikan anti korupsi - Sistem Manajemen Lingkungan - Bioteknologi Lingkungan - Ekowisata - Kearifan lokal - Kajian Dampak Lingkungan - Teknik Pengelolaan Limbah - Mikrobiologi Lingkungan - Biologi Lingkungan

		- Kimia Lingkungan - Fisika Lingkungan - Ilmu Lingkungan Dasar - Toksikologi Lingkungan - Ekologi Industri - Pangan Lingkungan - Manajemen Kepemimpinan - Ekonomi Lingkungan
Asisten dosen	Sikap (S): S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9 Pengetahuan (P): P7,P8 Keterampilan Umum (KU): KU2, KU4,KU5,KU6,KU8,KU9 Keterampilan Khusus (KK): KK9,KK10	- Kajian Dampak Lingkungan - AMDAL - Pemetaan Lingkungan - Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan - Metodologi penelitian - Pengantar Seminar - Seminar Proposal - Seminar Hasil - Skripsi - Pendidikan agama - Kewarganegaraan - Ilmu Sosial Dasar Budaya - Ekologi Lahan Basah - Prak. Ekologi Lahan Basah - Teknik Pengelolahan Limbah - Prak. Teknik Pengelolahan Limbah - Statistik Dasar - Biologi Lingkungan - Kimia Lingkungan - Fisika Lingkungan - Matematika - Pengantar Ilmu Komputer - Toksikologi Lingkungan - Mikrobiologi Lingkungan - Prak. Mikrobiologi Lingkungan - Konversi dan Konservasi Energi

		- Ilmu Lingkungan Dasar
Asisten Peneliti bidang lingkungan	Sikap (S): S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S8,S9 Pengetahuan (P): P8,P9,11,P12 Keterampilan Umum (KU): KU2,KU3,KU6,KU7,KU8 Keterampilan Khusus (KK): KK8,KK9,KK10,KK12	- Biologi Lingkungan - Kimia Lingkungan - Fisika Lingkungan - Ilmu Lingkungan Dasar - Metodologi Penelitian - Pengantar Ilmu Komputer - Ekologi Lahan Basah - Biodiversitas dan Lingkungan - Sistem Manajemen Lingkungan - AMDAL - Kajian Dampak Lingkungan - Mikrobiologi Lingkungan - Toksikologi lingkungan - Statistik Dasar - Matematika - Dasar-dasar Audit Lingkungan - Pemetaan Lingkungan - Konversi dan Konservasi Energi - Teknik Pengelolaan Limbah - Pengantar Seminar - Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris - Seminar Proposal - Seminar Hasil - Skripsi

7. PENETAPAN MATA KULIAH DAN BESARNYA SKS

Besarnya SKS mata kuliah dimaknai sebagai: waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang sesuai dengan "capaian pembelajaran" yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah.

Unsur penentu untuk memperkirakan SKS: (1) metode/strategi pembelajaran yang dipilih; (2) tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai; (3) besarnya sumbangan "capaian pembelajaran" mata kuliah ini dalam kerangka pencapaian *learning outcomes* lulusan.

Membentuk mata kuliah dan menetapkan besar SKS dilakukan dengan rambu-rambu sebagai berikut:

1. Dibuat matriks yang menunjukkan hubungan antara capaian pembelajaran dengan bahan kajian, untuk membentuk sebuah mata kuliah.
2. Dalam konsep ini, sebuah mata kuliah memungkinkan berisi berbagai bahan kajian yang terkait erat dan diperlukan untuk disatukan karena pertimbangan efektifitas pembelajaran, artinya suatu bahan kajian dipahami dalam konteks tertentu.
3. Demikian pula sebuah mata kuliah dapat dibangun dari satu bahan kajian untuk mencapai satu capaian pembelajaran atau beberapa capaian pembelajaran sekaligus.
4. Sehingga dengan adanya penggabungan bahan kajian ini, ada kecenderungan jumlah mata kuliah menjadi lebih sedikit dengan bobot sks yang lebih besar.

Sebaran Mata Kuliah:

Penjabaran Bahan Kajian	Pemetaan Mata Kuliah
Kemampuan Dasar Sains Lingkungan	- Biologi Lingkungan - Kimia Lingkungan - Ilmu Lingkungan Dasar - Nilai dan Etika Lingkungan - Penduduk dan Lingkungan - Fisika Lingkungan - Pengantar Ilmu Komputer - Dasar-Dasar Pengelolaan Lingkungan SDA - Ekologi Umum - Hukum Lingkungan - Biodeversitas Lingkungan - Ekologi Manusia - Klimatologi

Pengelolaan Lahan Basah, Energi dan Pangan	- Pengantar Energi - Teknik Pengelolaan Limbah - Sistem Manajemen Lingkungan - Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan - Biodeversiyas Lingkungan - Ekologi Lahan Basah - Praktikum Ekologi Lahan Basah - Konversi dan Konservasi Energi - Termodinamika - Toksikologi Lingkungan - Kajian Lingkungan Hidup Strategis - Ekologi Perairan - Ekologi Lahan Gambut
Teknis /Praktikum Pengelolaan Sains Lingkungan	- Praktikum Ilmu Lingkungan Dasar - Kajian Dampak Lingkungan - Praktikum Ekologi Manusia - Teknik Pengelolaan Limbah - Praktikum Teknik Pengelolaan Limbah - Praktikum Ekologi Lahan Basah - AMDAL - Pemetaan Lingkungan - Rekayasa dan Pemodelan Lingkungan - Praktikum Ekologi Perairan - Praktikum Ekologi Lahan Gambut
Penelitian	- Statistik Dasar - Metodelogi Penelitian - Pengantar Seminar - Seminar Proposal Penelitian - Seminar Hasil - Skripsi
Keterampilan Ahli sebagai perencana, pendamping, atau analis bidang lingkungan	- Kajian Dampak Lingkungan - AMDAL - Pemetaan Lingkungan - Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan - Kajian Lingkungan Hidup Strategis
Mata Kuliah Umum/Pelengkap	- Pendidikan Agama - Bahasa Inggris - Ke-PGRI-an - Bahasa Indonesia - Pendidikan Kewarganegaraan - Pendidikan Pancasila - Ilmu Sosial Budaya Dasar - Kewirausahaan - Pendidikan Anti Korupsi - Manajemen Kepemimpinan

Struktur Kurikulum

DAFTAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PRODI S-1 SAINS LINGKUNGAN

SMST	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	JENIS	KODE PADA MATA KULIAH PRASARAT	KET
I	DCJ1101	Pendidikan Agama	2	Wajib		
	DCJ1102	Bahasa Inggris	2	Wajib		
	DCJ1103	Ke-PGRI-an	2	Wajib		
	DCF1101	Fisika Lingkungan	2	Wajib		
	DCF1102	Biologi Lingkungan	2	Wajib		
	DCF1103	Kimia Lingkungan	2	Wajib		
	DCA1101	Ilmu Lingkungan Dasar	2	Wajib		
	DCA1102	Prak. Ilmu Lingkungan Dasar	1	Wajib		
	DCA1103	Nilai dan Etika Lingkungan	2	Wajib		
	DCE1101	Penduduk dan Lingkungan	2	Wajib		
	DCE1102	Prak. Penduduk dan Lingkungan	1	Wajib		
Total SKS Semester I			**20**			
II	DCJ1201	Bahasa Indonesia	2	Wajib		
	DCJ1203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib		
	DCF1201	Matematika	2	Wajib		
	DCF1202	Pengantar Ilmu Komputer	2	Wajib		
	DCA1201	Dasar-Dasar Pengelolaan Lingkungan SDA	2	Wajib		
	DCA1202	Kajian Dampak Lingkungan	2	Wajib		
	DCB1201	Biodiversitas dan Lingkungan	2	Wajib	DCF1102	
	DCA1203	Ekologi Umum	2	Wajib		
	DCC1201	Pengantar Energi	2	Wajib		
	DCE1201	Hukum Lingkungan	2	Wajib		
Total SKS Semester II			**20**			
III	DCJ2301	Pancasila	2	Wajib		
	DCJ2302	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	Wajib		
	DCA2301	Teknik Pengelolaan Limbah	2	Wajib	DCF1101, DCF1102, DCF1103	
	DCA2302	Prak. Teknik Pengelolaan Limbah	1	Wajib		
	DCA2303	Sistem Manajemen Lingkungan	2	Wajib	DCA1202	
	DCA2304	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	2	Wajib		
	DCD2301	Mikrobiologi Lingkungan	2	Wajib	DCF 1102	
	DCD2302	Prak. Mikrobiologi Lingkungan	1	Wajib		
	DCB2302	Ekologi Lahan Basah	2	Wajib	DCF1102	

	DCB2303	Prak. Ekologi Lahan Basah	1	Wajib		
	DCE2301	Ekologi Manusia	2	Waib	DCE1101	
	DCA2305	Prak. Ekologi Manusia	1	Wajib	DCF1101, DCF1102, DCF1103	
Total SKS Semester III			**20**			
IV	DCJ2401	Kewirausahaan	**2**	Wajib		MBKM
	DCJ2402	Pendidikan Anti Korupsi	2	Wajib		MBKM
	DCF2401	Metodologi Penelitian	2	Wajib		MBKM
	DCA2401	AMDAL	2	Wajib	DCA2303	MBKM
	DCA2402	Pemetaan Lingkungan	2	Pilihan		MBKM
	DCA2403	Statistik Dasar	2	Wajib		MBKM
	DCB2401	Klimatologi	2	Wajib		MBKM
	DCC2401	Konversi dan Konservasi Energi	2	Wajib	DCC1201	MBKM
	DCC2402	Termodinamika	2	Wajib	DCF1101	MBKM
	DCD2401	Toksikologi Lingkungan	2	Wajib	DCF 1103	MBKM
Total SKS Semester IV			**20**			
V	**MK MBKM OPSI 1 (KKN TEMATIK)**					
	DCJ3501	Observasi KKN Tematik	2			MBKM
	DCF3501	Pelaksanaan KKN	10			MBKM
	DCF3502	Laporan KKN	3			MBKM
	DCF3503	Persentasi hasil KKN	3			MBKM
	DCF3504	Publikasi KKN	2			MBKM
Total SKS Semester V			**20**			MBKM
V	**MK MBKM OPSI 2 (PERTUKARAN PELAJAR)**					
	DCF3509	Ekologi Industri	2			MBKM
	DCF3510	Sistem Informasi Lingkungan	2			MBKM
	DCF3511	Ekologi Hutan	2			MBKM
	DCF3512	Ekosistem Mangrove	2			MBKM
	DCF3513	Prak. Ekosistem Mangrove	1			MBKM
	DCF3514	Pencemaran Lingkungan	2			MBKM
	DCF3515	Ekonomi Lingkungan	2			MBKM
	DCF3516	Konflik Sosial Lingkungan	2			MBKM
	DCF3517	Jurnalistik Lingkungan	2			MBKM
	DCF3518	Sosiologi Lingkungan	2			MBKM
	DCF3519	Valuasi Ekonomi Lingkungan SDA	2			MBKM
	DCF3520	Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan	2			MBKM
	DCF3521	Ekowisata	2			MBKM
	DCF3522	Kearifan Lokal	2			MBKM
	DCF3523	Dasar-dasar Audit Lingkungan	2			MBKM
	DCF3524	Pengantar Penyusunan Instrumen Lingkungan	2			MBKM
Total SKS Semester V			**20**			

Mata Kuliah Pilihan Semester V untuk Opsi Pertukaran Pelajar Wajib Diambil 20 SKS, dari 31 SKS yang Ditawarkan						
V	**MK MBKM OPSI 3 (MAGANG)**					
	DCF3525	Penyusunan Proposal Magang	3			MBKM
	DCF3526	Asistensi Kegiatan Magang	3			MBKM
	DCF3527	Pelaksanaan Kegiatan Magang	5			MBKM
	DCF3528	Presentasi dan Evaluasi Kegiatan Magang	3			MBKM
	DCF3529	Penyusunan Laporan Magang	3			MBKM
	DCF3530	Publikasi di Media Elektronik/Media Massa/Jurnal	3			MBKM
		Total SKS Semester V	**20**			
V	**MK MBKM OPSI 4 (KEWIRAUSAHAAN)**					
	DCF3531	Penyusunan Proposal Kewirausahaan	**2**			MBKM
	DCF3532	Pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan	**4**			MBKM
	DCF3533	Pelaporan Kegiatan Kewirausahaan	**3**			MBKM
	DCF3534	Presentasi dan Evaluasi Kegiatan Kewirausahaan	**2**			MBKM
	DCF3535	Publikasi di Media Elektronik/Media Massa/Jurnal	**3**			MBKM
	DCF3536	Pemanfaatan Teknologi dalam Kewirausahaan	**3**			MBKM
	DCF3537	Kolaborasi Kegiatan Kewirausahaan dengan Mitra	**3**			MBKM
		Total SKS Semester V	**20**			
VI	**MK MBKM OPSI 1 (ASISTEN MENGAJAR)**					
	DCF3601	Perencanaan Pembelajaran Sains Lingkungan	**2**			MBKM
	DCF3602	Strategi dan Inovasi Pembelajaran Sains Lingkungan	**3**			MBKM
	DCF3603	Pelaksanaan Pembelajaran Sains Lingkungan	**5**			MBKM
	DCF3604	Evaluasi Pembelajaran Sains Lingkungan	**3**			MBKM
	DCF3605	Penyusunan Laporan Kegiatan Pembelajaran Sains Lingkungan	**4**			MBKM
	DCF3606	Diseminasi Hasil Kegiatan Pembelajaran Sains Lingkungan	3			MBKM
		Total SKS Semester VI	**20**			
VI	**MK MBKM OPSI 2 (STUDI INDEPENDENT)**					
	DCF3607	Perencanaan Studi Independen	3			MBKM
	DCF3608	Pelaksanaan Studi Independen	6			MBKM
	DCF3609	Evaluasi Studi Independen	4			MBKM
	DCF3610	Seminar Hasil Studi Independen	3			MBKM
	DCF3611	Laporan Studi Independen	4			MBKM
		Total SKS Semester VI	**20**			

VI	**MK MBKM OPSI 3 (PROGRAM KEMANUSIAAN)**					
	DCF3612	Observasi Program Kemanusiaan	2			MBKM
	DCF3613	Penyusunan Program Kemanusiaan	3			MBKM
	DCF3614	Pelaksanaan Program Kemanusiaan	5			MBKM
	DCF3615	Laporan Program Kemanusiaan	4			MBKM
	DCF3616	Seminar dan Diseminasi Program Kemanusiaan	3			MBKM
	DCF3617	Publikasi di Media Elektronik/Media Massa/Jurnal	3			MBKM
		Total SKS Semester VI	**20**			
VI	**MK MBKM OPSI 4 (PENELITIAN)**					
	DCF3618	Studi Literatur dan Observasi Lapangan	2			MBKM
	DCF3619	Perencanaan dan Penyusunan Proposal Penelitian	3			MBKM
	DCF3620	Pelaksanaan Penelitian	5			MBKM
	DCF3621	Seminar dan Evaluasi Penelitian	3			MBKM
	DCF3622	Penyusunan Laporan Penelitian	4			MBKM
	DCF3623	Publikasi Hasil Penelitian ada Jurnal	3			MBKM
		Total SKS Semester VI	**20**			
VII	DCF4701	Pengantar Seminar	2	Wajib		
	DCF4702	Manajemen Kepemimpinan	2	Wajib		
	DCA4701	Rekayasa & Pemodelan Lingkungan	2	Pilihan	DCA2303, DCA2402	
	DCA4702	Pangan Lingkungan	2	Pilihan		
	DCA4703	Prak. Pangan Lingkungan	1	Pilihan		
	DCB4701	Ekologi Lahan Gambut	2	Pilihan		
	DCB4702	Prak. Ekologi Lahan Gambut	1	Pilihan		
	DCA4701	Evaluasi Kesehatan Sungai	2	Pilihan		
	DCA4702	Perubahan Iklim	2	Pilihan		
	DCB4704	Ekologi Pesisir dan Lautan	2	Pilihan		
	DCB4705	Prak. Ekologi Pesisir dan Lautan	1	Pilihan		
	DCB4706	Sedimentasi Sungai	2	Pilihan		
	DCE4701	Perencanaan Wilayah	2	Pilihan		
	DCE4702	Permasalahan Lingkungan Perkotaan	2	Pilihan		
	DCD4701	Bioteknologi Lingkungan	2	Pilihan		
	DCD4702	Prak. Bioteknologi Lingkungan	1	Pilihan		
		Total SKS Semester VII	**16**			
Mata Kuliah Pilihan Semester VII Wajib diambil 12 SKS dari 24 SKS yang ditawarkan						
VIII	DCF4801	Seminar Proposal	2	Wajib		
	DCF4802	Seminar Hasil	2	Wajib		
	DCF4803	Ujian Skripsi	4	Wajib		
		Total SKS Semester VIII	**8**			

Keterangan: Total sks Mahasiswa Program Studi Lingkungan 144 sks

Palembang, September 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi



Dewi Novianti, S.Si., M.Kes.

Kaprodi Sains Lingkungan



Yunita Panca Putri, M.Si

KURIKULUM NON MBKM PRODI SAINS LINGKUNGAN

SMST	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	JENIS	KODE PADA MATA KULIAH PRASARAT	KET
I	DCJ1101	Pendidikan Agama	2	Wajib		
	DCJ1102	Bahasa Inggris	2	Wajib		
	DCJ1103	Ke-PGRI-an	2	Wajib		
	DCF1101	Fisika Lingkungan	2	Wajib		
	DCF1102	Biologi Lingkungan	2	Wajib		
	DCF1103	Kimia Lingkungan	2	Wajib		
	DCA1101	Ilmu Lingkungan Dasar	2	Wajib		
	DCA1102	Prak. Ilmu Lingkungan Dasar	1	Wajib		
	DCA1103	Nilai dan Etika Lingkungan	2	Wajib		
	DCE1101	Penduduk dan Lingkungan	2	Wajib		
	DCE1102	Prak. Penduduk dan Lingkungan	1	Wajib		
Total SKS Semester I			**20**			
II	DCJ1201	Bahasa Indonesia	2	Wajib		
	DCJ1203	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Wajib		
	DCF1201	Matematika	2	Wajib		
	DCF1202	Pengantar Ilmu Komputer	2	Wajib		
	DCA1201	Dasar-Dasar PengelolaanLingkungan SDA	2	Wajib		
	DCA1202	Kajian Dampak Lingkungan	2	Wajib		
	DCB1201	Biodiversitas dan Lingkungan	2	Wajib	DCF1102	
	DCA1203	Ekologi Umum	2	Wajib		
	DCC1201	Pengantar Energi	2	Wajib		
	DCE1201	Hukum Lingkungan	2	Wajib		
Total SKS Semester II			**20**			
III	DCJ2301	Pancasila	2	Wajib		
	DCJ2302	Ilmu Sosial Budaya Dasar	2	Wajib		
	DCA2301	Teknik Pengelolaan Limbah	2	Wajib	DCF1101, DCF1102, DCF1103	
	DCA2302	Prak. Teknik Pengelolaan Limbah	1	Wajib		
	DCA2303	Sistem Manajemen Lingkungan	2	Wajib	DCA1202	
	DCA2304	Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	2	Wajib		
	DCD2301	Mikrobiologi Lingkungan	2	Wajib	DCF 1102	
	DCD2302	Prak. Mikrobiologi Lingkungan	1	Wajib		
	DCB2302	Ekologi Lahan Basah	2	Wajib	DCF1102	
	DCB2303	Prak. Ekologi Lahan Basah	1	Wajib		
	DCE2301	Ekologi Manusia	2	Waib	DCE1101	

	DCA2305	Prak. Ekologi Manusia	1	Wajib	DCF1101, DCF1102, DCF1103	
Total SKS Semester III			**20**			
IV	DCJ2401	Kewirausahaan	**2**	Wajib		
	DCJ2402	Pendidikan Anti Korupsi	2	Wajib		
	DCF2401	Metodologi Penelitian	2	Wajib		
	DCA2401	AMDAL	2	Wajib	DCA2303	
	DCA2402	Pemetaan Lingkungan	2	Wajib		
	DCA2403	Statistik Dasar	2	Wajib		
	DCB2401	Klimatologi	2	Wajib		
	DCC2401	Konversi dan Konservasi Energi	2	Wajib	DCC1201	
	DCC2402	Termodinamika	2	Wajib	DCF1101	
	DCD2401	Toksikologi Lingkungan	2	Wajib	DCF 1103	
Total SKS Semester IV			**20**			
V	DCF3509	Ekologi Industri	2	Pilihan		
	DCF3510	Sistem Informasi Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3511	Ekologi Hutan	2	Pilihan		
	DCF3512	Ekosistem Mangrove	2	Pilihan		
	DCF3513	Prak. Ekosistem Mangrove	1	Pilihan		
	DCF3514	Pencemaran Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3515	Ekonomi Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3516	Konflik Sosial Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3517	Jurnalistik Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3518	Sosiologi Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3519	Valuasi Ekonomi Lingkungan SDA	2	Pilihan		
	DCF3520	Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan	2	Pilihan		
	DCF3521	Ekowisata	2	Pilihan		
	DCF3522	Kearifan Lokal	2	Pilihan		
	DCF3523	Dasar-dasar Audit Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3524	Pengantar Penyusunan Instrumen Lingkungan	2	Pilihan		
Total SKS Semester V			**20**			
Mata Kuliah Pilihan Wajib Diambil 20 SKS dari Total 31 SKS yang ditawarkan						
VI	DCF3624	Hidrologi Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3625	Kajian Perubahan Iklim	2	Pilihan		
	DCF3626	Kajian Lingkungan Hidup Strategis	2	Pilihan		
	DCF3627	Manajemen Bencana	2	Pilihan		
	DCF3628	Geomorfologi Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3629	Pengelolaan Limbah B3	2	Pilihan		
	DCF3630	Informatika Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3631	Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan	2	Pilihan		

	DCF3632	Pengelolaan Limbah Cair	2	Pilihan		
	DCF3633	Jasa Lingkungan	2	Pilihan		
	DCF3634	Agroforestry	2	Pilihan		
	DCF3635	Fenologi	2	Pilihan		
	DCF3636	Manajemen Kualitas Udara	2	Pilihan		
	DCF3637	Studi Kawasan Konservasi	2	Pilihan		
	DCF3638	Permasalahan Lingkungan Pedesaan	2	Pilihan		
Total SKS Semester VI			**20**			
Mata Kuliah Pilihan Wajib Diambil 20 SKS dari Total 30 SKS yang ditawarkan						
VII	DCF4701	Pengantar Seminar	2	Wajib		
	DCF4702	Manajemen Kepemimpinan	2	Wajib		
	DCF4703	Kuliah Praktek	2	Pilihan		
	DCA4701	Rekayasa & Pemodelan Lingkungan	2	Pilihan	DCA2303, DCA2402	
	DCA4702	Pangan Lingkungan	2	Pilihan		
	DCA4703	Prak. Pangan Lingkungan	1	Pilihan		
	DCB4701	Ekologi Lahan Gambut	2	Pilihan		
	DCB4702	Prak. Ekologi Lahan Gambut	1	Pilihan		
	DCA4701	Evaluasi Kesehatan Sungai	2	Pilihan		
	DCA4702	Perubahan Iklim	2	Pilihan		
	DCB4704	Ekologi Pesisir dan Lautan	2	Pilihan		
	DCB4705	Prak. Ekologi Pesisir dan Lautan	1	Pilihan		
	DCB4706	Sedimentasi Sungai	2	Pilihan		
	DCE4701	Perencanaan Wilayah	2	Pilihan		
	DCE4702	Permasalahan Lingkungan Perkotaan	2	Pilihan		
	DCD4701	Bioteknologi Lingkungan	2	Pilihan		
	DCD4702	Prak. Bioteknologi Lingkungan	1	Pilihan		
Total SKS Semester VII			**16**			
Mata Kuliah Pilihan Semester VII Wajib diambil 10 SKS dari 24 SKS yang ditawarkan						
VIII	DCF4801	Seminar Proposal	2	Wajib		
	DCF4802	Seminar Hasil	2	Wajib		
	DCF4803	Ujian Skripsi	4	Wajib		
Total SKS Semester VIII			**8**			

Keterangan: Total sks Mahasiswa Program Studi Lingkungan 144 sks

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Dewi Npvianti, S.Si., M.Kes.

Kaprodi Sains Lingkungan,

Yunita Panca Putri, M.Si.

Klusterisasi Mata Kuliah dalam Inti Keilmuan

	Ekologi Terapan
	Manajemen Lingkungan
	SIL
	Rekayasa Lingkungan

8. ALTERNATIF MODEL PERKULIAHAN DI LUAR KAMPUS

Kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka memberi kebebasan kepada mahasiswa selain memilih kuliah di kampusnya dari semester satu sampai delapan, juga untuk memilih tiga semester di luar Program Studi yang terdapat di luar kampusnya. Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" ini terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut:

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Magang Praktik Industri
2. Proyek Desa
3. Pertukaran Mahasiswa
4. Penelitian
5. Wirausaha
6. Proyek Independent
7. Proyek Kemanusiaan
8. Mengajar di Sekolah

Upaya memberikan banyak pilihan model perkuliahan kepada mahasiswa didasari oleh alasan yang tepat. Faktor utama adalah kekuatan atau kelemahan yang secara faktual terdapat pada suatu Program Studi. Ketika mahasiswa harus memiliki

keunggulan sesuai dengan bakat dan pilihannya tapi tidak didukung oleh sumber daya yang dimiliki oleh Program Studi maka mahasiswa memiliki hak untuk mengambil perkuliahan yang mendukungnya di luar kampus. Untuk memfasilitasi kondisi ini maka program studi memilliki kurikulum yang adaptif yaitu kurikulum yang dimodifikasi dan diadaptasi atau disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan keragaman minat mahasiswa. Kurikulum adaptif, dirancang secara felksibel agar memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memperoleh capaian belajarnya. Nama mata kuliah bukan satu-satunya patokan yang harus dipilih oleh mahasiswa, karena hakikatnya mata kuliah hanya merupakan kemasan sebagai alat untuk mewujudkan capaian pembelajaran.

Magang/Praktik Kerja

Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi,kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan.

Mekanisme Magang/Praktik Kerja

Mitra Magang dan Perguruan Tinggi

a) Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.

b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).

c)Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.

d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
e) Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

Mahasiswa

a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
d) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

Dosen Pembimbing & Supervisor

a) Dosen pembimbing meberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
c) Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang

Pertukaran Mahasiswa

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

1) Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2) Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3) Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut:

1) Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

Mekanisme:

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- Mengatur jumah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

2) Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasarwilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain:

1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan.
2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Adapun mekanisme pelaksanaan asistensi mengajar di satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

a) Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
b) Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
c) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
d) Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
e) Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
f) Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.

g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Sekolah/Satuan Pendidikan

a) Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama

b) Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.

c) Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa

d) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.

b) Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.

c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi

Penelitian/Riset

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangung cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

1) Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
2) Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
3) Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian/riset adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
d) Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook.
e) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
f) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
g) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

a) Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
b) Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
c) Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

3) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset. Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.

c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.

d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

Proyek Kemanusiaan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "foot soldiers" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

1) Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

2) Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll). Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.

c) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.

d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
c) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
c) Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

Kegiatan Wirausaha

Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk wirausaha baik yang belum maupun sudah ditetapkan dalam kurikulum program studi. Persyaratan diatur dalam pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi. Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

a) Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.

b) Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.

c) Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.

d) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.

e) Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.

f) Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.

g) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

2) Mahasiswa

a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.

b) Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.

c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Studi/Proyek Independen

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melangkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

1) Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2) Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan
kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

a) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
b) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.

c) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
d) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
e) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

2) Mahasiswa

a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
b) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
c) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
d) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan KKNT diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model. Diharapkan juga setelah pelaksanaan KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasilnya dalam bentuk tugas akhir.

Pelaksanaan KKNT dilakukan untuk mendukung kerja sama bersama Kementerian Desa PDTT serta Kementerian/stakeholder lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Desa PDTT menyalurkan dana desa 1 milyar per desa kepada

sejumlah 74.957 desa di Indonesia, yang berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2019, terdapat desa sangat tertinggal sebanyak 6.549 dan desa tertinggal 20.128. Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan, salah satunya melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa. Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1) Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2) Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.

Manfaat program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1) Bagi Mahasiswa

a) Membuat mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi untuk meningkatkan potensi dan menjadi desa mandiri.
b) Membuat mahasiswa mampu berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat.
c) Membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat untuk membangun desa.
d) Mahasiswa mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya di lapangan yang disukainya.

2) Bagi Perguruan Tinggi

a) Memberikan umpan balik bagi perguruan tinggi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan secara nyata oleh masyarakat.
b) Menjadi sarana bagi perguruan tinggi dalam membentuk jejaring atau mitra strategis dalam membantu pembangunan desa.
c) Menjadi sarana pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
d) Menjadi sarana aktualisasi dosen dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

3) Bagi Desa

a) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes).
b) Membantu perubahan/perbaikan tata kelola desa.
c) Memacu terbentuknya tenaga muda yang diperlukan dalam pemberdayaan masyarakat desa
d) Membantu pengayaan wawasan masyarakat terhadap pembangunan desa.
e) Percepatan pembangunan di wilayah pedesaan.

Selain persyaratan umum yang terdapat pada pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di atas, untuk kegiatan KKNT terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa, yaitu:

1) Mahasiswa telah menyelesaikan proses pembelajaran setelah semester 6.
2) Dilakukan secara berkelompok, anggota berjumlah ± 10 orang per kelompok dan atau sesuai kebutuhan desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/fakultas/kluster yang berbeda).
3) Peserta wajib tinggal di komunitas atau wajib "live in" di lokasi yang telah ditentukan.
4) Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
5) IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
6) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan membangun desa/kuliah kerja nyata adalah sebagai berikut.

1) Perguruan Tinggi

a) Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.

b) Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.

c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.

d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.

e) Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.

f) Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.

g) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.

h) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

i) Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

2) Mahasiswa

a) Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.

b) Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

c) Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.

d) Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

3) Pembimbing

a) Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.

b) Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
c) Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.
d) Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
e) Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana.

4) Lokasi Pelaksanaan

a) Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
b) Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
c) Desa-desa Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
d) Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
e) Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya.

5) Mitra

a) Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
b) Pemerintah Daerah.
c) BUMN dan Industri.
d) Social Investment.
e) Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

6) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)

a) Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
b) Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.

c) Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

7) Pendanaan

a) Sumber Pendanaan

(1) Perguruan Tinggi.

(2) Mitra.

(3) Sumber lain yang tidak mengikat.

(4) Mahasiswa.

b) Komponen Penggunaan Dana

(1) Transportasi.

(2) Biaya Hidup.

(3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.

(4) Biaya Program.

(5) Pembiayaan lain "insidentil" yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan.

(6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KNKT yaitu sebagai berikut:

1) Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

2) Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes

yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

9. BOBOT SKS, KESETARAAN DAN PENILAIANNYA

Fokus dari program merdeka belajar adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes). Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekedar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk menghasilkan suatu learning outcomes (capaian pembelajaran).

Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (free form) dan bentuk terstruktur (structured form).

1) Bentuk bebas (free form)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (hard skills), maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

2) Bentuk berstruktur (structured form)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang

a. Penilaian Mata Kuliah

Sistem pembelajaran dan penilaian untuk keberhasilan hasil belajar mahasiswa tiap semester ditentukan oleh beberapa jenis penilaian baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Penilaian secara tertulis dilakukan dengan pemberian Ujian Tengah Semester (UTS atau Mid Test), Kuis, Tugas individu dan tugas kelompok melalui diskusi dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penilaian tidak tertulis dilakukan oleh dosen pengasuh mata kuliah dengan melihat sikap dan tingkah laku mahasiswa selama kuliah berlangsung sampai selesai satu semester.

Dalam rangka memberikan penilaian terhadap keberhasilan dalam mengikuti suatu mata kuliah dilaksanakan 4 (empat) kegiatan yaitu ujian mid semester (M), ujian semester (S), pemberian tugas (T) serta nilai aktivitas (bertanya,menjawab,keaktifan) (A).

a. Ujian Mid Semester (M)

1. Ujian mid semester diselenggarakan oleh dosen pengasuh mata kuliah yang waktunya disesuaikan dengan jadwal perkuliahan.
2. Mahasiswa yang tidak hadir pada waktu ujian mid semester dengan alasan yang kuat misalnya sakit dengan menunjukkan surat keterangan dari dokter dapat diberikan kesempatan menempuh ujian minggu berikutnya atas persetujuan wakil dekan I.
3. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid semester diberi nilai 0 (nol) untuk komponen ini.

b. Ujian Akhir Semester (S)

1. Ujian akhir semester diuji oleh dosen pengasuh mata kuliah yang bersangkutan.
2. Jadwal ujian ditetapkan oleh panitia ujian akhir semester dengan berpedoman pada kalender akademik.

3. Mahasiswa boleh mengikuti ujian semester pada satu mata kuliah apabila telah mengikuti perkuliahan minimal 85% dari kehadiran dosen.
4. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian akhir semeter dinyatakan gagal, kecuali memberikan alasan yang kuat dapat diberikan ujian susulan.

c. Pemberian tugas oleh dosen pengasuh mata kuliah harus dipenuhi oleh mahasiswa. Apabila tugas tersebut tidak dipenuhi diberikan 0 (nol) untuk komponen tugas.
d. Pemberian nilai keaktifan kuliah didalamnya terdiri atas bertanya, menjawab pertanyaan saat kuliah disesuaikan dengan pada saat penjelasan kontrak kuliah dengan mahasiswa.
e. Pendekatan penilaian dilakukan dengan pendektan penilaian Acuan Patokan.
f. Pembobotan

- Nilai Keaktifan (A) dengan bobot 1 (satu);
- Nilai Tugas (T) dengan bobot 2 (dua);
- Nilai Mid Semester (M) dengan bobot 3 (Tiga);
- Nilai Semester (S) dengan bobot 4 (empat);

b. Penilaian Keberhasilan Studi.

a. Indeks Prestasi (IP) dan indeks Prestasi Komulatif (IPK)

1. Indeks Prestasi (IP)

Keberhasilan studi dalam satu semester dinyatakan dengan indeks Prestasi yang dihitung tiap semester dengan rumus :

$$IP = \frac{(N \; x \; K)}{\sum K}$$

Dengan keterangan:

K = SKS setiap mata kuliah yang ditempuh

N = Bobot nilai mata kuliah

$\sum$K = Jumlah SKS seluruh mata kuliah yang Ditempuh

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Keberhasilan studi dalam beberapa semester dinyatakan dengan indeks prestasi (IPK) yang dihitung dari beberapa semester atau akhir program dengan rumus :

$$\text{IPK} = \frac{(N \; x \; K)}{\sum K} + \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots + \frac{(N \; x \; K)}{\sum K}$$

Dengan keterangan :

K = SKS setiap mata kuliah pada semester 1

K = SKS setiap mata kuliah pada semester 1 ke n

N = Bobot nilai mata kuliah

$\sum$K = Jumlah SKS seluruh mata kuliah yang ditempuh

IP dan IPK di hitung sampai dua angka di belakang koma.

Prestasi yang dicapai oleh mahasiswa selama satu semester dinyatakan sebagai nilai akhir semester yang tercantum dalam Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) dan Kartu Hasil Studi (KHS). Nilai Akhir semester suatu mata kuliah adalah penjumlahan secara proporsional dari komponen nilai UTS, UAS, praktikum, dan tugas lainnya, yang selanjutnya dituliskan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah dalam DPNA dengan membubuhkan tanda tangannya untuk diproses menjadi KHS. Penetapan nilaian pada Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) dinyatakan dalam nilai kognitif, Psikomotorik, dan afektif dinyatakan dengan nilai A, nilai T, nilai M, dan nilai S.

Nilai Akhir (NA) untuk keberhasilan seseorang mahasiswa dalam suatu mata kuliah dihitung dengan rumus : **Nilai Akhir NA = (1A+2T+3M+4S)/10 (satu desimal).**

Tabel . Daftar Peserta dan Nilai Akhir (DPNA) semester satu mata kuliah

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Hari	
Tanggal	
Jam	

DAFTAR PESERTA DAN NILAI AKHIR

Mata Kuliah : ..... **Kelas :.....**
Sks/Kredit :..... **Semester:.....**
Jurusan :..... **Dosen**
Pengajar:.....
Program Studi :.....

No	N I M	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan	Nilai Angka Kognitif, Psikomotorik, Afektif				Angka Mutu	Huruf Mutu	KET
				A	T	M	S			
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										
15										
16										
17										
18										
19										
20										

Catatan:

1. Tidak diperkenankan menambah peserta
2. Nilai dapat diisi secara lengkap : A, T, M, dan S
3. A = Nilai Aktifitas, menjawab, keaktifan
   T = Rata-rata Nilai Tugas (Tugas minimal 3 kali)
   M = Nilai Ujian Mid Semester
   S = Nilai Ujian Semester
4. NA = (1A+2T+3M+4S)/10 (satu desimal)
5. Angka Mutu — Huruf Mutu
   - 8,5 - 10 — A
   - 7,6 - 8,4 — B+
   - 7,0 – 7,5 — B
   - 6,0 - 6,9 — C+
   - 5,5 – 5,9 — C
   - 4,5 - 5,4 — D
   - 0,0 - 4,4 — E
6. Penyerahan Nilai Paling Lambat 1 (satu) minggu setelah diujikan

Palembang,
Dosen Pengasuh

_____

Penetapan Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), dan Huruf Mutu (HM) semester satu mata kuliah dinyatakan dalam nilai angka dan huruf diberikan seperti pada Tabel .

Tabel . Penetapan Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), dan Huruf Mutu (HM) semester satu mata kuliah

NILAI ANGKA (NA)	NILAI MUTU (NM)	HURUF MUTU (HM)	KATEGORI PENILAIAN
8,5 – 10	4	A	Amat Baik
7,6 – 8,4	3,5	B+	Sangat Baik
7,0 – 7,5	3	B	Baik
6,0 – 6,9	2,5	C+	Sangat Cukup
5,5 – 5,9	2	C	Cukup
4,5 – 5,4	1	D	Kurang
0 - 4,4	0	E	Sangat Kurang

Perbaikan nilai tidak dapat dilakukan setelah KHS dikeluarkan. Mata kuliah tersebut dapat diperbaiki pada semester berikutnya.

10. EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, organisasi kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Tulisan ini akan membahas mengenai pengertian evaluasi kurikulum, pentingnya evaluasi kurikulum dan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan evaluasi kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Pasal 1 Butir 19 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional);

a. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan

pembelajaran **(**Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 725/Menkes/SK/V/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di bidang Kesehatan.).

b. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi (Pasal 1 Butir 6 Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa);

c. Menurut Grayson (1998), kurikulum adalah suatu perencanaan untuk mendapatkan keluaran (*out- comes)* yang diharapkan dari suatu pembelajaran. Perencanaan tersebut disusun secara terstruktur untuk suatu bidang studi, sehingga memberikan pedoman dan instruksi untuk mengembangkan strategi pembelajaran (Materi di dalam kurikulum harus diorganisasikan dengan baik agar sasaran (*goals*) dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai;

d. Sedangkan menurut Harsono (2005), kurikulum merupakan gagasan pendidikan yang diekpresikan dalam praktik. Dalam bahasa latin, kurikulum berarti *track* atau jalur pacu. Saat ini definisi kurikulum semakin berkembang, sehingga yang dimaksud kurikulum tidak hanya gagasan pendidikan tetapi juga termasuk seluruh program pembelajaran yang terencana dari suatu institusi pendidikan.

Dari pengertian evaluasi dan kurikulum di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi kurikulum adalah penelitian yang sistematik tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dan efisiensi dari kurikulum yang diterapkan. Atau evaluasi kurikulum adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliable untuk membuat keputusan tentang kurikulum yang sedang berjalan atau telah dijalankan.

Evaluasi kurikulum ini dapat mencakup keseluruhan kurikulum atau masing-masing komponen kurikulum seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam kurikulum tersebut. Secara sederhana evaluasi kurikulum dapat disamakan dengan penelitian karena evaluasi kurikulum menggunakan penelitian yang sistematik, menerapkan prosedur ilmiah dan metode penelitian. Perbedaan antara evaluasi dan penelitian terletak pada

tujuannya. Evaluasi bertujuan untuk menggumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk bahan penentuan keputusan mengenai kurikulum apakah akan direvisi atau diganti. Sedangkan penelitian memiliki tujuan yang lebih luas dari evaluasi yaitu menggumpulkan, menganalisis dan menyajikan data untuk menguji teori atau membuat teori baru.

Evaluasi kurikulum dapat menyajikan informasi mengenai kesesuaian, efektifitas dan efisiensi kurikulum tersebut terhadap tujuan yang ingin dicapai dan penggunaan sumber daya, yang mana informasi ini sangat berguna sebagai bahan pembuat keputusan apakah kurikulum tersebut masih dijalankan tetapi perlu revisi atau kurikulum tersebut harus diganti dengan kurikulum yang baru. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan kebutuhan pasar yang berubah.

Evaluasi kurikulum dapat menyajikan bahan informasi mengenai area-area kelemahan kurikulum sehingga dari hasil evaluasi dapat dilakukan proses perbaikan menuju yang lebih baik. Evaluasi ini dikenal dengan evaluasi formatif. Evaluasi ini biasanya dilakukan waktu proses berjalan. Evaluasi kurikulum juga dapat menilai kebaikan kurikulum apakah kurikulum tersebut masih tetap dilaksanakan atau tidak, yang dikenal evaluasi sumatif.

Kurikulum Sains Lingkungan ditinjau setiap 2 tahun sekali, sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan, serta kebutuhan stakeholder, dengan mengikuti prosedur yang berlaku, dengan tahapan :

1. Ketua Program Studi mengadakan rapat untuk menentukan jadwal dan rencana kerja peninjauan kurikulum, satu tahun sebelum habis masa berlakunya.
2. Ketua program studi melaporkan hasil rapat kepada Dekan melalui Wakil Dekan I tentang rencana peninjauan kembali kurikulum.
3. Program studi melakukan evaluasi kurikulum secara internal tentang pelaksanaan kurikulum, melibatkan semua Kelompok Bidang Keahlian.
4. Program studi menentukan rancangan evaluasi kurikulum secara eksteral dan penyusunan kurikulum yang melibatkan *stakeholder.* Penentuan komponen *stakeholder* mengacu pada mutu Universitas.

5. Ketua program studi menyampaikan rancangan evaluasi kurikulum secara eksternal kepada Wakil Dekan I untuk mendapatkan masukkan tentang keterkaitan kurikulum yang akan disusun dengan peraturan akademik universitas.
6. Ketua Program Studi melakukan rapat bersama dengan semua KBK dan *stakeholder*. Hasil rapat internal dan eksternal dilaporkan dalam bentuk hasil evaluasi kurikulum. Bila dalam rapat diputuskan tidak ada perubahan kurikulum maka Ketua Program Studi melaporkan untuk dilanjutkan Ke Dekan melalui Wakil Dekan I. Bila ada perubahan kurikulum, maka dilanjutkan ke prosedur nomor 3 sd 6.
7. Program studi mengadakan rapat yang dihadiri oleh semua elemen KBK dan mengundang *stakeholder* yang ditunjuk untuk memberikan masukkan tentang kebutuhan masyarakat terhadap bidang ilmu terkait. Masukan *stakeholder* dan penyesuaian dengan perkembangan keilmuan menjadi acuan untuk menyusun arah kebijakan kurikulum yang baru.
8. KBK mengakomodasikan hasil evaluasi kurikulum internal dan arah kebijakan kurikulum baru yang telah ditentukan dalam rancangan kurikulum dalam bentuk mata kulia yang akan dimunculkan dalam kurikulum baru.
9. Program studi berkoordinasi dengan program studi lain berkaitan dengan mata kuliah yang ada pada kurikulum baru yang diampu oleh program studi lain.
10. Program studi mengolah kembali hasil kerja KBK pada no 7 dan no 8 serta kesesuaiannya dengan aturan akademik universitas sehingga tersusun draft kurikulum baru. Apabila diperlukan, program studi juga menyusun aturan konversi yang akan mengawal perubahan dari kurikulum lama kepada kurikulum baru. Aturan konversi dari kurikulum lama menjadi kurikulum baru berlaku tidak lebih dari 2 tahun.
11. Program studi mengadakan rapat finalisasi draft kurikulum baru. Jika ada anggota program studi yang tidak menyetujui draft tersebut maka dilakukan pengelolahan kembali seperti langkah .

12. Ketua program studi menyerahkan draft kurikulum baru kepada Wakil Dekan I sebagai bentuk pelaporan dan kepada Senat Fakultas untuk mendapatkan Surat Keputusan Rektor tentang penetapan kurikulum baru.

11. EVALUASI KEMAJUAN STUDI DAN DROP OUT

Evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran serta memperoleh umpan balik bagi mahasiswa dan dosen. Evaluasi kemajuan studi mahasiswa Program Sarjana adalah untuk mengetahui kemajuan studi mahasiswa pada satuan semester terntentu. Kriteria evaluasi mengacu pada Peraturan Akademik Universitas PGRI Palembang tahun 2018 sebagai berikut:

a. **Empat semester pertama.**

1. Mampu mengumpulkan paling sedikit 48 SKS dengan IPK >= 2,00;
2. Apabila mampu mengumpulkan > 48 SKS, tetapi IPK < 2,00 maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 48 SKS dengan IPK >= 2,00.

b. Empat semester kedua (semester kedelapan).

1. Mampu mengumpulkan paling sedikit 96 SKS dengan IPK >= 2,00;
2. Apabila mampu mengumpulkan > 96 SKS, tetapi IPK < 2,00 maka diambil nilai- nilai tertinggi sampai sejumlah 96 SKS dengan IPK >= 2,00.

Jika kriteria di atas tidak dapat dipenuhi maka Fakultas akan memberikan peringatan dan teguran secara tertulis. Bagi mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setelah diberikan teguran secara tertulisa maka secara otomatis akan berhenti statusnya sebagai mahasiswa FST Universitas PGRI Palembang (*Drop Out*).

12. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

1) Prinsip penyusunan RPS:

a) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang

dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuansesuai CPL yang telah ditetapkan sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.

b) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai denganCPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.

c) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL)

d) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkalasesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Unsur-Unsur RPS

RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu;

b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;

c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;

d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;

e) metode pembelajaran;

f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;

g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;

h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan

13. SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH

Di dalam Permendikbud No. 59 tahun 2018 disebutkan bahwa SKPI adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan pendidikan

tinggi bergelar. Kualifikasi lulusan dinarasikan secara deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNI yang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti dari ijazah dan bukan transkrip akademik. SKPI juga bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan. Selain bertujuan untuk penyetaraan kualifikasi, SKPI juga memberikan manfaat penting bagi lulusan dan institusi pendidikan tinggi.

Manfaat SKPI bagi lulusan:

1) Sebagai dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.
2) Sebagai penjelasan yang obyektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya.
3) Meningkatkan kelayakan kerja (employability) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.

Manfaat SKPI bagi institusi pendidikan tinggi:

1) Sebagai penjelasan terkait dengan kualifikasi lulusan, yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca transkrip.
2) Wujud akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Pada jangka menengah dan panjang, hal ini akan meningkatkan "trust" dari pihak lain dan sustainability dari institusi.
3) Menyatakan bahwa institusi pendidikan berada dalam kerangka kualifikasi nasional yang diakui secara nasional dan dapat disandingkan dengan program pada institusi luar negeri melalui qualification framework masing-masing negara;
4) Meningkatkan pemahaman tentang kualifikasi pendidikan yang dikeluarkan pada konteks pendidikan yang berbeda-beda.

14. SEBARAN MATA KULIAH PRODI SAINS LINGKUNGAN KURIKULUM KAMPUS MERDEKA DAN MERDEKA BELAJAR

Rencana sebaran mata kuliah tiap semester sebagai berikut:

a. Semester satu terdiri dari 20 sks (terdiri dari MK prodi/MKDU)
b. Semester dua terdiri dari 20 sks (terdiri dari MK prodi/MKDU)
c. Semester tiga terdiri dari 20 sks (terdiri dari MK prodi)
d. Semester empat terdiri dari 20 sks ((pembelajaran di dalam/ diluar prodi tetapi masih di dalam lingkup UPGRIP)
e. Semester lima terdiri dari 20 sks (pembelajaran di luar UPGRIP)
f. Semester enam terdiri dari 20 sks (pembelajaran di luar UPGRIP)
g. Semester tujuh terdiri dari 16 sks (terdiri dari MK prodi)
h. Semester delapan terdiri dari 8 sks (MK Prodi/seminar/tugas akhir)

15. PENUTUP

Kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun dengan tujuan agar proses belajar mengajar di bawah tanggung jawab, bimbingan dan pengawasan pihak sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Kurikulum merupakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di bawah pengawasan sekolah, jadi selain kegiatan kulikuler yang formal juga kegiatan yang tak formal. (Nasution, 2008:5). Kurikulum memiliki fungsi penting dalam proses belajar mengajar, yakni merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai alat pendidikan, kurikulum mempunyai komponen-komponen penunjang yang saling mendukung satu sama lainnya. Lima komponen kurikulum yaitu: 1) Tujuan, 2) Isi dan struktur program, 3) Organisasi dan strategi, 4) Sarana, dan 5) Evaluasi.

Pada tahap kurikulum sebagai ide, rencana, pengalaman maupun kurikulum sebagai hasil dalam pengembangannya harus berpedoman dan menggunakan landasan yang kuat dan kokoh, agar kurikulum tersebut dapat berfungsi serta berperan sesuai dengan tuntutan pendidikan yang diharapkan dapat memiliki hasil seperti tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional yang telah digariskan dalam UU No. 20 tahun 2003.

Pada prinsipnya ada lima landasan pokok yang harus dijadikan dasar dalam setiap pengembangan kurikulum, yaitu: **Landasan Yuridis**, disebutkan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kemudian **Landasan Filosofis** menyatakan bahwa kurikulum merupakan persepsi, cita-cita, dan hasil pengalaman, yang dijadikan sebagai pedoman, gagasan, panduan, program, rencana, dan produk yang dibuat secara sistematis sebagai bahan ajar yang dioperasionalkan atau dijalankan dalam segala aktivitas belajar mengajar untuk mendisiplinkan, membentuk, dan melatih peserta didik, menjadi lulusan atau keluaran yang diharapkan, sehingga kurikulum secara dinamis dapat berubah-ubah menyesuaikan dengan kehidupan sehari-hari atau kebutuhan masyarakat secara fleksibel.

Pada **Landasan Akademik,** yaitu Prodi S-1 Sains Lingkungan berlandaskan pada kepercayaan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui upaya pendidikan adalah diraihnya keberhasilan dan terkembangkannya potensi setiap peserta didik (mahasiswa). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh, sangat dibutuhkan kajian yang seksama pada lembaga riset yang dapat menjadi landasan dalam mengembangkan praktek penelitian dan pengelolaan program penelitian yang secara khusus dapat memaksimalkan potensi peserta didik dan dapat meningkatkan produktivitas riset di bidang Sains Lingkungan. **Landasan Sosiopedagogik,** Mahasiswa khususnya di Program Studi S-1 Sains Lingkungan sebagai warga Negara Indonesia yang berhak untuk mendapat pelayanan pendidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas guna tercapainya tujuan negara dan cita-cita pendidikan, yakni "insan cerdas dan kompetitif". Landasan terakhir adalah, **Landasan Empirik,** studi komparasi internasional secara nasional telah dilakukan untuk memperluas dan memperkaya gambaran nasional dengan menyiapkan konteks yang lebih luas untuk menafsirkan hasil sebuah negara. Hasil studi tersebut juga menstimulasi kebijakan pengembangan kurikulum Program Studi S-1 Sains Lingkungan dan upaya pembelajaran, dan untuk membelajarkan para mahasiswa sebagai calon perencana dan pengelola aspek lingkungan, pendamping kegiatan berbasis lingkungan, jurnalis lingkungan, dan enterpreuner atau dan lain-lain yang berpondasikan kemampuan Sains Lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Holmes, Elizabeth.2009. *The newly Qualified Teacher's handbbok. 2nd ed*. London: Routledge.

Kohner, N. (1994). Clinical Supervision in Practice. In Swain, G. (1995). *Clinical Supervision- The Principles and Process*. London: College Hill Press Ltd.

Loughran, John. (2010). *What Expert Teachers Do; Enhancing professional knowledge for classroom practice*. Crows Nest NSW, Australia: Allen&Unwin.

Malderez, Angi & Wedell, Martin. 2007. *Teaching Teachers; Processess and Practices*.New York: Continuum.

National Science Teacher Association. 2009. *The Biology Teacher's Handbook*. 4th Edition. Arlington, Virginia: NSTA Press.

Posner, George J. (1992). *Analyzing The Curriculum*. New York: McGraw-Hill, Inc.

Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 (Pasal 31 ayat 1)

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 35, 36, 38, 47(2),50 (2).

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 18-20, 33(1-2), 35(1-2))

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Pasal 3, 5, 9, 19, 20, 24, 26(4), 27(2)

Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 1-7)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014 Tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi

Slavin, Robert E. 2006. *Educational Psychology : Theory and Practice*. 8th Edition. Boston: Pearson Education Inc.

Tim Kurikulum dan Pembelajaran, 2014. Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lampiran . Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Sains Lingkungan

DESKRIPSI MATA KULIAH

Materi pokok yang disajikan dalam kegiatan untuk masing-masing mata kuliah di program studi biologi sebagaimana tercantum dalam daftar mata kuliah tiap semester adalah sebagai berikut:

PENDIDIKAN AGAMA

Tujuan Umum:

Setelah menempuh mata kuliah Agama Islam, mahasiswa mampu menjadi ilmuwan dan profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki etos kerja, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan serta dapat menjelaskan hubungan antara Agama, manusia dan ilmu pengetahuan dan memahami pentingnya peranan Agama dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara.

Pokok-pokok Materi:

Mata kuliah ini membahas tentang kedudukan manusia dan kebutuhan akan agama, Agama islam sebagai petunjuk bagi manusia, sumber agama islam sebagai pedoman kehidupan, wawasan islam dan hubungan sumber dengan dasar ajaran Islam, kebenaran Aqidah Islam dan peningkatan iman kepada Allah, syariat, ibadah dan muamalah dalam islam, akhlak mulia terhadap Allah dan sesama makhluk, kedudukan taqwa dan pengembangan ketaqwaan, Islam dalam penerapan disiplin ilmu

Sumber Pustaka:

1. Al-Kaisy Marwan Ibrahim, 2007. *Yang Pantas Patut Bagi Seorang Muslim*, Jakarta: Raja Grafindo.
2. Bakar, A. Al yasa'.2006. Syariat Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam-Paradigma, Kebijakan dan Kegiatan. Dinas Syariat Islam: Banda aceh.
3. Bisri, 2009. Akhlak , Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag RI.
4. Endang Saifuddin Anshari, *Kuliah Al-Islam*, Pustaka Bandung, 1978.
5. Hakim, Drs. Atang Abd. MA. , Mubarok, DR. Jaih. 2009. Metodologi Studi Islam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
6. Wahyuddin dkk, 2009, Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Grasindo.

BAHASA INDONESIA

Tujuan Umum:

Setelah menempu mata kuliah Bahasa Indonesia, mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mempunyai tambahan perbendaharaan kata yang dituangkan dalam penulisan karya ilmiah dan forum diskusi.

Pokok-pokok Materi:
Mata kuliah ini membahas tentang penggunaan ditekankan pada kemampuan memahami bacaan ilmiah khususnya bidang Biologi dan penambahan perbendaharaan kata serta ungkapan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Struktur kalimat (tata bahasa) diberikan sesuai dengan bacaan ilmiahnya.

Sumber Pustaka:

1. Ali, Lukman dkk. 1991. Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
2. Arifin, E. Zaenal dan Tasai S. Amran.2009*Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta:Akademika Pressindo.
3. Keraf, Gorys. (2001). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
4. Soedjito. 2002. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

BAHASA INGGRIS

Tujuan Umum:

Mahasiswa mapu menjelaskan beberapa teknik membaca teks ilmiah yang mendukung peningkatan ketrampilan mengakses sistem informasi terkait Biologi secara lebih cepat dan tepat. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi secara lisan maupun tulisa dengan struktur kalimat dan ungkapan yang lebih tepat.

Pokok-pokok Materi:

Writing comprehensive. Listening comprehensive. Reading comprehensive (menemukan pokok bahasan dan mengungkapkan kembali pokok pikiran secara lisan dan tulisan berbahasa Inggris). Grammar and structure (struktur kalimat diberikan sesuai dengan bacaan ilmiah General Biology). Oral presentation technique (in Biological field).

Sumber Pustaka

1. Alexander, L.G. 2005. Developing Skills, Unit I and II. London: Longmans, Green and Co. Ltd.
2. Stone, Linton. 1995. Reading English Objectively. London: Mac Milla Education Ltd.
3. Lancaster, M. and C. Ttofi. 2015. Reading English Objectively. Vol. I. Hongkong: Macmmillan Education.
4. Thornley, G.C. 2000. Easier Scientific English Practice. London: Longmans Group Ltd.
5. Thornley, G.C. 2012. Scientific English Practice. London: Longmans Group Ltd.

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Tujuan Umum:

Menghayati dan menerapkan wawasan nusantara, ketahanan nasional, kebijakan dan strategi nasional, khususnya dalam bidang petahanan dan keamanan nasional dan system pertahanan keamanan rakyat semesta untuk mempertebal semangat dalam menjaga kelangsungan hidup bangsa.

Pokok-Pokok Materi:

Pengertian kewiraan, konsep Negara kepulauan (Nusantara), konsepsi wawasan Nusantara, ketahanan Nasional, kerangka pikir dan sertifikasi polstrahan, konsep bela Negara dan dwi fungsi ABRI, sistem Hankamrata

Sumber Pustaka:

1.Sabigin, Cecep Dudi Muklis. 2009. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan.Bandung: CV Insan mandiri.
2.Sumarsono, dkk. 2018. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT Gramedia. Pustaka Utama.

KEWIRAUSAHAAN

Tujuan Umum:

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan: menguasai prinsip-prinsip dasar kewirausahaan yang meliputi ruang lingkup, hakikat, nilai-nilai, karakteristik, serta sikap dan perilaku berwirausaha; mampu melakukan analisis usaha dan menyusun rencana usaha; mampu mempraktekan cara-cara kewirausahaan.

Pokok-pokok Materi:

Pokok bahasan yang dipelajari dalam mata kuliah ini antara lain berkaitan dengan konsep-konsep dasar kewirausahaan, model pengembangan wirausaha, strategi kewirausahaan, kompetensi inti kewirausahaan, etika bisnis dalam kewirausahaan, analisis dan studi kelayakan usaha, dan sebagainya. Selain secara teoritis dikemukakan tentang cara-cara berwirausaha.

Sumber Pustaka:

1. Suryana, Dr., M.Si. 2016. Kewirausahaan: pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses
2. Hisrich, Robert D., & Michael P. Peters. 2012. Entrepreneurship – fifth edition; Kao, JJ. 2011. The Entrepreneurial Organization
3. Lambing Peggy, Charles L. Kuehl. 2000. Entrepreneurship

4. Zimmerer W. Thomas, Norman M. Scarborough. 2016. Entrepreneurship and New Venture Formation

PANCASILA

Tujuan Umum:

Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami serta menghayati secara medalam tentang ajaran Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 serta dapat mengamalkan ajaran tersebut .dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat , dan juga para penyelenggara Negara dalam menjalankan pemerintahan

Pokok-pokok Materi:

Pengertian, Fungsi dan Peranan Pancasila ;Sejarah Perumusan pancasila dalam hubungannya dengan sejarah perjuangan bangsa; Analisis dan kesimpulan tongggak-tonggak sejarah perjuangan bangsa Indonesia; Hakekat Pengertian Pancasila ; Nilai-nilai yang terkandung dari masing-masing sila ; Pancasila sebagai Falsafah Hidup Bangsa Indonesia Pancasila sebagai Ideologi Nasional; Pancasila ditinjau dari sudut Hukum Tata Negara; Penghayatan dan Pengamalan Pancasila; Demokrasi Pancasila; Paham Integralistik/ Kekeluargaan dalam Pancasila; Undang Undang Dasar 1945 dan Amandemen UUD 1945; Hak-Hak Asasi Manusia dalam Pancasila; Pancasila dalam Pembangunan Nasional

Sumber Pustaka:

1. H. Subandi Al Marsudi, S.H. MH - Pancasila dan UUD 1945 dalam Paradigma Reformasi : Penerbit PT Raja Grafindo Persada Jakarta cetakan pertama Th. 2001
2. UU No. 39 Th. 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Penerbit Citra Umbara, Bandung Th. 2001;
3. Putusan Sidang Istimewa MPR RI Tahun 2001, Penerbit CV Mini Jaya Abadi, Jakarta, Cetakan Pertama 2001;
4. UUD 1945 Hasil Amandemen dan Proses Amandemen UUD 1945, Penerbit Sinar Grafika, cetakan pertama Th. 2002 ;
5. UU No. 17 th. 2007 tentang Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang dan UU No. 25 th. 2004 tentang Sistem Perencaaan Pembangunan Nasional , penerbit Sinar Grafika cetakan pertama Th. 2007 ;
6. Dr. H. Kabul Budiyono, M.Si., Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi, Penerbit Alfabeta, Bandung, Cetakan Kedua 2010;
7. Prof. Mr. Soediman Kartohadiprodjo, Pancasila Sebagai Pendangan Hidup Bangsa Indonesia, Editor Achmad Suhardi Kartohadiprodjo, dkk., Penerbit Gatra Pustaka, Cetakan Pertama 2010;

BIOLOGI LINGKUNGAN

Definisi dan ruang lingkup Biologi, perkembangan biologi dan hubungannya dengan perkembangan bidang keilmuan lainnya yang penting bagi kehidupan modern. Konsep dan teori sel, struktur sel serta perbedaannya, deskripsi bagian-bagian sel, kimia dan fisik. Sel sebagai dasar kehidupan, fotosintesis dan respirasi Keanekaragaman makhluk hidup, variasi dan distribusi, dasar klasifikasi makhluk hidup, peranan keanekaragaman dalam konsep lingkungan. Anatomi dan fisiologi pada hewan, anatomi dan fisiologi pada tumbuhan Reproduksi sel, dan pertumbuhannya. Kajian konsep dasar pewarisan dan pembentukan fenotip, Hukum Mendel I & II, Deskripsi, DNA /RNA, Replikasi, Transkripsi, Translasi. Fungsi ekosistem, interaksi organisme dalam ekosistem, alat transfer ekologi, interaksi interspesies, interaksi intraspesies Definisi evolusi, perkembangan teori evolusi, evolusi dan bukti buktinya, peranan evolusi dalam konteks lingkungan. Definisi ekosistem, struktur dan fungsi ekosistem, kestabilan ekosistem, niche, habitat, komunitas, populasi, spesies dan biosfer. Fungsi ekosistem, interaksi interspesies dan intraspesies dan transfer ekologi dalam ekosistem. Definisi evolusi, perkembangan teori evolusi, evolusi dan bukti buktinya, peranan evolusi dalam konteks lingkungan dan Bioteknologi lingkungan.dan Presentasi penugasan mandiri.

Sumber pustaka :

Campbell, N.A., Mitchell, L.G. and J.B. Reece. , Biology : Concepts and Connections. , New York : Benjamin/Cummings Publ. Co. Inc., 1994

Odum, E.P. , Fundamental of Ecology., Philadelphia : W.B. Sounders, Co., 1973

FISIKA LINGKUNGAN

Tujuan Umum:

Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa contoh konsep dasar Fisika dan relevansinya dalam mendukung perkembangan Biologi Modern. Selain itu, mahasiswa dapat meningkatkan ketrampilan dasar melakukan pengukuran, menggunakan alat, system komputasi, system informasi dan bioassay.

Pokok-Pokok Materi:

Konsep dasar Fisika, Sistem Satuan, Pokok-pokok mekanika Newton, Momentum linier,torka, dan sudut, Mekanika benda tegar, Usaha dan energi, Fluida statis dan dinamis, Ayunan selaras, Gelombang mekanik dan elektromekanik, Optika geometri.

Sumber Pustaka:

1. Resnick & Halliday , PHYSICS Extended with Modern Phisics, John Wiley & Sons, 2002.; P.A. Tipler, Physics for Scientists and Engineers, 5th ed.
2. Darmawan, D., 2015, Teori Ketidakpastian, Penerbit ITB, Bandung.; Sears F.W., Zemansky

3. M.W., 2019, Fisika untuk Universitas, Penerbit Bina Cipta, Bandung.; Paul A. Tippler, 1991,
4. Physics for Scientists an Engineers, Worth Publisher.; Halliday D., R. Resnick, 2015,Physics, Erlangga, Jakarta

ILMU SOSIAL BUDAYA DASAR

Tujuan Umum:

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat menjadi ilmuwan dan profesional yang berpikir, kritis, kreatif,sistemik dan ilmiah, berwawasan luas, etis, memiliki kepekaan dan empati sosial, bersikap demokratis, berkeadapan serta dapat ikut berperan mencari solusi masalah sosial dan budaya secara arif.

Pokok-Pokok Materi:
Hakikat dan ruang lingkup ISBD, manusia sebagai makhluk budaya, manusia sebagai individu dan makhluk sosial, manusia dan peradapan, manusia keragaman dan keselarasan, manusia, moral nilai dan hukum, manusia, sains, teknologi, dan seni, dampak penyalagunaan IPTEK pada kehidupan sosial dan budaya, manusia dan lingkungan.

Sumber Pustaka:
1. Abidin Zainal. 2009. Filsafat Manusia. Remaja Rosdakarya: Bandung
2. Ahmadi.Abu.2003.Ilmu Soail Dasar. Rineka Cipta: Jakarta
3. Fathoni Abdurahmat.2013. Antropologi Sosial Budaya. Suatu Pengantar. Rineka Cipta:Jakarta
4. Mansyur.Cholil. Tapalabun.Sosial Mayarakt Kota dan Desa.Usaha Nasional: Surabaya
5. Mawardi dan Hidayat.Nur. 2017.Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar.Pustaka Budaya: Bandung

KIMIA LINGKUNGAN

Tujuan Umum:

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa dapat menjelaskan prinsip - prinsip stoikiometri,struktur atom dan molekul, termodinamika, larutan dan koloid beserta sifat -sifatnya, konsepkesetimbangan kimia faktor-faktor yang mempengaruhi.
Pokok-Pokok Materi:
Pendahuluan (kimia dlm kehidupan, kebutuhan kimia untuk fisika, sistem satuan),Stoikiometri (pengertian massa atom, konsep mol, penentuan rumus molekul, reaksi kimiadan efisiensi reaksi), Struktur atom dan sistem periodik,

struktur molekul dan ikatan kimia,Termodinamika kimia (hukum I,II dan III), kinetika kimia, Larutan dan koloid sertakesetimbangan kimia.

Sumber Pustaka:

1. Chang, R., 2016, *Chemistry,* 9th Ed., Mac Graw-Hill inc., New York.; Whitten K.W., Davis
2. R.E., Larry Peck M., Stanley G.G., 2004, *General Chemistry*, 7thEd., Brooks/Cole, USA.;
3. Oxtoby D.W, Gillis H.P., Nachtrieb N.H., (Penerjemah: Suminar Setiati Achmad), 2011,*Prinsip-Prinsip Kimia Modern,* Edisi keempat, Penerbit Erlangga, Jakarta.;
4. Petrucci, R.H., Harwood, W.S., Herring, G.E., Madura, J.; 2017, *General Chemistry: Principles and Modern Application*, Prentice Hall, 2017

MATEMATIKA

Tujuan Umum:

Setelah menempuh mata kuliah Matematika Dasar, mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan prinsip-prinsip dasar fungsi, kontinyuitas, nilai ekstrim, limit, turunan fungsi, penggunaan turunan (Limit dengan *L'Hospital* dan Max dan Min fungsi), Integral tak tentu, integral tertentu (termasuk tak wajar batas tak hingga), fungsi Logaritma dan eksponensial, trigonometri, dan matriks (Sistem Persamaan Linier)

Pokok-Pokok Materi:

Fungsi, kontinyuitas, nilai ekstrim, limit, turunan fungsi, penggunaan turunan (Limit dengan *L'Hospital* dan Max dan Min fungsi), Integral tak tentu, integral tertentu (termasuk tak wajar batas tak hingga), fungsi Logaritma dan eksponensial, trigonometri, dan matriks (Sistem Persamaan Linier).

Sumber Pustaka:

. Purcell, E. 2015. *Kalkulus dan Geometri Analitis,* Erlangga.

Raiville, E. D. 2014. *Differential Equations*. 5th Ed. McMillan. New York.

Illdebrand, F. B. 2003. *Advanced Calculus for Applications.* Prentice-Hall Inc. New York

KERJA PRAKTEK

Tujuan Umum:

Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang berkaitan dengan ilmu biologi.

Pada mata kuliah Seminar proposal skripsi mahasiswa diharapkan mampu menerapkan tata cara presentasi ilmiah secara oral dan penelitian yang baik dan benar. Setelah seminar proposal skripsi diharapkan mahasiswa dapat segera memperbaiki proposal dan memulai penelitian skripsi.

Pokok-Pokok Materi:

Studi literatur sesuai dengan topik skripsi. Presentasi proposal skripsi secara oral di depan mahasiswa, dosen pembimbing maupun penguji. Berbagai topik/judul seminar proposal skripsi setiap mahasiswa pemrogram matakuliah seminar proposal skripsi.

Sumber Pustaka:

1. Jurusan Biologi, 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas PGRI Palembang
2. Disesuaikan dengan permasalahan

SEMINAR HASIL

Tujuan Umum:

Kegiatan ini bertujuan untuk memonitor pelaksanaan penelitian dan analisis data. Pada matakuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan tata cara presentasi oral secara ilmiah yang baik dan benar serta mampu mengkomunikasikan hasil penelitian skripsinya secara oral dalam forum ilmiah di depan penguji, pembimbing, dan mahasiswa.

Pokok-Pokok Materi:

Melakukan analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Mempresentasikan hasil penelitian serta menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Sumber Pustaka:

1. Jurusan Biologi, 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas PGRI Palembang
2. Disesuaikan dengan permasalahan

SKRIPSI

Tujuan Umum:

Mahasiswa mampu menyiapkan dan melakukan penelitian, menginterpretasikan serta mengkomunikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk tulisan dan lisan, serta memiliki pemahaman secara komprehensif mengenai ilmu biologi terutama yang berkaitan dengan penelitian

Pokok-Pokok Materi:

Melakukan penelitian sesuai dengan yang diusulkan, melakukan analisis data dan interpretasi hasil penelitian, mempresentasikan hasil penelitian serta menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan mempertahankannya di ujian skripsi.

Sumber Pustaka:

1. Jurusan Biologi, 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas PGRI Palembang
2. Disesuaikan dengan permasalahan

. **AMDAL**

Tujuan Umum:

Mahasiswa mampu memahami, menjelaskan materi pengantar AMDAL untuk perencanaan pembangunan dan memberikan solusi untuk masalah pembangunan yang berwawasan lingkungan

Pokok-Pokok Materi:

Pendahuluan: kebijaksanaan nasional pembangunan lingkungan hidup, perencanaan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan; Sumber Daya Alam : pengelolaan sumberdaya alam dan proses degradasi lingkungan; Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan : pengertian, manfaat dan proses Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), fungsi dan manfaat RKL & RPL, Dasar-dasar AMDAL : pengertian, proses dan manfaat AMDAL, proses AMDAL, pelingkupan, metode identifikasi dampak potensial & hipotetis; Metode Prakiraan dan Evaluasi Dampak Pada Komponen Biologi : ekosistem perairan dan ekosistem daratan; Studi Kasus : simulasi dari studi kasus dan hasil analisis di lapangan, presentasi studi kasus di lapangan

Sumber Pustaka:

1. Otto, S. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan,* Gadjah Mada *University,* Yogyakarta.
2. Rangkuti, S. 2016. *Hukum Lingkungan Dan Kebijaksanaan Lingkungan Nasional*, Airlangga University Surabaya.

BIOTEKNOLOGI

Tujuan Umum:

Mahasiswa mampu memahami dan dapat menjelaskan kembali konsep dasar proses bioteknologi yang bersifat sederhana maupun kompleks

Pokok-Pokok Materi:

Bioteknologi konvensional dan modern: membuat klon tanaman, penemuan antibiotic dan vaksin, inseminasi buatan; Kultivasi mikroba skala besar : kultur sel skala industri; factor luar yang berpengaruh pada kultur; Eksploitasi mikroorganisme secara komersial di bidang pertanian : composting, mikroorganisme tanah untuk memperbaiki struktur tanah; Aplikasi bioteknologi pada pengelolaan sampah : problem pengelolaan sampah berbahaya & bioremediasi; Rekayasa Genetik : plasmid, mengaktifkan gen & enzim yang berperanan; Rekayasa genetik : seleksi gen dan peningkatan ekspresi gen, pemurnian DNA, manipulasi DNA (memotong & menyambung), ekspresi gen; Prosedur & teknik dalam bioteknologi : profil protein, DNA finger print, PCR; Antibodi monoklonal; Hewan dan tumbuhan transgenik : prinsip & analisa resiko; Biosafety (aspek legal, sosial dan etika pada bioteknologi) : definisi & isu global, prinsip & analisis resiko

Sumber Pustaka:

1. Barnum, S. R. 2015. Biotechnology : An Introduction.2ndedition. Thomson Brooks.Cole,Canada
2. Mangku Sitepoe, 2013. Produk Rekayasa Genetik, Grasindo, Jakarta, Indonesia.
3. Sardjoko, 2011, Bioteknologi : Latar Belakang & Beberapa Penerapannya, Gramedia, Jakarta

BIOLOGI LINGKUNGAN

Tujuan Umum:
Mahasiswa akan mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar kehidupan secara menyeluruh ciri morfologi, anatomi dan adaptasi secara integratif didalam proses kehidupan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu biologi yang lebih tinggi

Pokok-Pokok Materi:
Pendahuluan : karakteristik makhluk hidup dan molekul kehidupan; Asal usul makhluk hidup: struktur sel, jaringan dan organ, metabolisme; Keanekaragaman makhluk hidup: taksonomi, Bacteria, Archaea, Eukarya; Genetika : mitosis dan meiosis, kromosom dan DNA, genetika Mendel; Evolusi : pandangan Darwinian, evolusi populasi, asal mula species, melacak filogeni; Bentuk dan fungsi tumbuhan : struktur dan fungsi, organ reproduksi, system control; Bentuk dan fungsi hewan : struktur dan fungsi, organ reproduksi, homeostatis; Ekologi : ekosistem dan biokonservasi; Pengantar bioteknologi

Sumber Pustaka:
1. Campbell, N.A.; J.B. Reece and L.G. Mitchell, 2010. Biology. 5th ed., Addison Wisley Longman, Inc, California
2. Alters, S, 2016, Biology Understanding Life, Mosby Year Book, Inc, St Louis, Missouri,USA.

PENGELOLAAN SDA

Tujuan Umum:
Mata kuliah ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami dan mampu membahas dan menguraikan prinsip-prinsip pendayagunaan tenaga kerja dalam mengolah sumber-sumber yang tersedia, untuk menghasilkan barang dan jasa guna memenuhi sebanyak mungkin kebutuhan manusia

Pokok-Pokok Materi:
Materi pokok terdiri atas Ruang Lingkup Sumber Daya Alam, Konsep dasar pengelolaan Sumber Daya Alam, Konsep Kelangkaan Sumber Daya Alam dan masalah lingkungan, Konsep Sumber Daya Tanah dan Sumber Daya Air, Konsep Sumber Daya Energi dan Sumber Daya Mineral Bukan Minyak, Konsep Sumber Daya Hutan, Konsep Sumber Daya Perikanan, Konsep Ilmu Ekonomi dan pengelolaan lingkungan, Konsep Tinjauan umum model pasar, Konsep Kagagalan Pasar, Konsep Pendekatan Komando dan kontrolKonsep Pendekatan pasar terhadap masalah lingkungan, Konsep Rencana strategik pembangunan berkelanjutan

Sumber Pustaka:
1. Sukanto Reksohadiprodjo dan Dybio Prabowo, 2018. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi. Yogyakarta: BPFE UGM.

2. Suparmoko dan Wan Usman, 2018. Ekonomi Sumber Daya Alam. Jakarta: Universitas Terbuka.

KE-PGRI-AN

Tujuan Umum:
Mahasiswa sebagai anggota PGRI sejak dini harus memiliki visi dan misi PGRI sebagai wadah profesinya, mendapatkan pemahaman mengenai penting dan perlunya organisasi profesi

Pokok-Pokok Materi:
Mata kuliah ini mengkaji tentang latarbelakang lahirnya PGRI, visi dan misi, jatidiri PGRI sebagai organisasi yang bersifat unitaristik, yang tidak membedakan asal usul, suku, agama, aliran politik, status, fungsi PGRI sebagai organisasi perjuangan

Sumber Pustaka:
Buku ke –PGRI-an

BIODIVERSITAS LAHAN BASAH

Tujuan Umum:
Mahasiswa memiliki kemampuan mengkaji biodiversitas lahan basah.

Pokok-pokok Materi:
Batasan dan klasifikasi lahan basah, batasan dan ruang lingkup lahan basah, manfaat ekonomi lahan basah, atribut-atribut lahan basah, ancaman terhadap lahan basah, faktor-faktor di lahan basah, lahan basah di Indonesia, kawasan laut, muara, sungai dan danau, rawa, dan lahan basah buatan

Sumber Pustaka:

1. Brooker, R., Holland, J., Begg, G. and Zadoks, R. 2013. Biodiversity, Ecosystem Services and Sustaining Food Production

2. Asdak, C. 2014. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai . Fakultas Pertanian – Lembaga Ekologi Universitas Padjajaran. Gadjah Mada Universty Press

MIKROBIOLOGI LINGKUNGAN

Tujuan Umum:
Mata kuliah ini diberikan pada mahasiswa untuk dapat memahami peran mikroba sebagai komponen untuk industri atau mengikutsertakan mikroba

dalam proses dalam menghasilkan suatu produk yang bermanfaat bagi manusia. Penguasaan pengetahuan ini akan memberi manfaat bagi pola berpikir yang melandasi kemampuan teknis dalam bersikap dan bertindak bagi pemanfaatan bakteri yang berada di alam. Mata kuliah ini membahas tentang peran mikroba dalam bidang industry meliputi perkembangan mikrobiologi Industri,, biokatalis dan sumber-sumber mikroorganisme yang digunakan dalam proses industri. Perancangan perbenihan/media, peralatan kultur, metoda metoda proses fermentasi, isolasi produk mikroba dan proses-proses fermentasi khusus meliputi isolasi enzim. Antibiotika, protein sel tunggal dan makanan terfermentasi

Pokok-pokok Materi:

Pengantar tentang mikrobiologi industri dan peran mikroba dalam bidang industry dalam menghasilkan produk yang bermanfaat bagi manusia serta kendala yang dihadapi dalam produksinya, Perkembangan Mikrobiologi Industri meliputi daya guna mikroorganisme, substrat aktivitas mikroba dan jenis- jenis fermentasi, Pengertian mengenai sumber-sumber mikroorganisme dan cara memperolehnya, Isolasi produk mikroba meliputi pemisahan secara mekanis dari mikroba dan filtrasi, produk bakteri berupa antibiotika dan makanan terfermentasi

Sumber Pustaka:

1. Cappucino, J.G., Sherman. 2013. *Microbiology*; A laboratory manual. Addison Wesley Publishing Co.New Jersey
2. Madigan, M. T. and J.M. Martinko, and J. Parker. 2013. *Brock Biology of Microorganisms.* Eight edition. Prentice Hall, Inc. New Jersey
3. Neidhardt, F.C.J.L. Ingraham., M. Schacter. 2009. Physiology of bacterial cell; A molecular approach. Sinauer Inc.
4. White, David. 2015. The Phisiology ang Biochemistry Prokaryotes. Oxford University Press. USA
5. Stanbury.P.F., and A.Whittaker. 2004. Principles of Fermentation Technology. Oxford University Press.USA.
6. Vogel. C.Henry. 2013. Fermentation and Biochemical Engineering Handbook Principles, Process Design and Equipment
7. Hidayat N., A. Padaca., S.Suhartini.2006. Mikrobiologi Industri. Jogjakarta
8. Sastramiharja I.1989. Prinsip Dasar Mikrobiologi Industri. Lab. Mikrobiologi. PAU ITB Bandung.

TOKSIKOLOGI LINGKUNGAN

Tujuan Umum:

Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan mampu menjelaskan tentang defenisi, prinsip-prinsip toksikologi, ruang lingkup toksikologi, distribusi, absobsi dan eksresi, biotransformasi toksik dan efeknya terhadap manusia dan lingkungan . Mahasiswa dapat menjelaskan, mengidentifikasi, memberikan solusi sederhana tentang permasalahan kontaminasi/pencemaran di lingkungan.

Pokok-pokok Materi:

Matakuliah ini mempelajari tentang defenisi atau istilah-istilah penting dalam toksikologi seperti toksik, toksikan, xenobiotik, dosis dll., prinsip-prinsip toksikologi, distribusi, absobsi dan eksresi, biotransformasi toksik dan efeknya terhadap manusia dan lingkungan. Matakuliah ini juga menjelaskan, bagaimana mengidentifikasi, memberikan solusi sederhana tentang permasalahan kontaminasi/pencemaran di lingkungan. Istilah istilah penting dalam toksikologi, pengelompokan toksikologi; Tipe-tipe substansi toksik, agen-agen toksi: Pengelompokan substansi racun dikelompokan kedalam beberapa kelas, berhubungan dengan cara manusia terdedah dengan racun, prinsip umum interaksi dalam toksikologi; Dosis dan Respon: Jalur, lama dan frekuensi ekpos, target racun; Esensial toksikologi: Distribusi, absobsi dan eksresi, biotransformasi; Mengukur toksisitas: LD50/90, LT50/90, LC50/90. Tipe dari sistemik toksik; Disain uji toksikologi: Hewan uji, karakter hewan uji, parameter pengamatan; Toksikologi pestisida, Pencemaran udara/udara/air/lingkungan, Identifikasi dilingkungan dan presentasi jurnal nasional atau internasional; Praktikum sedernana uji toksisitas. Disain penelitian sederhana

Daftar Pustaka:

1. Trimbell, J. 2012. Introduction to Toxicology. Ed 3th. Taylor & Francis.
2. Robert Krekert. Pesticide Toxicology. Prinsiple. John Willey.
3. David A. W. and Pamela W. 2012. Environmental Toxicology. Cambridge University Press
4. Toksikologi Umum. Universitas Gajah Mada
5. Jurnal, report, brochure terkait

PENDIDIKAN ANTI KORUPSI

Tujuan Umum:

Korupsi dipandang sebagai kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang oleh karena itu memerlukan upaya luar biasa pula untuk memberantasnya. Upaya pemberantasan korupsi yang terdiri dari dua bagian besar, yaitu penindakan dan pencegahan tidak akan pernah berhasil optimal jika hanya dilakukan oleh pemerintah saja tanpa melibatkan peran serta masyarakat. Oleh karena itu tidaklah berlebihan jika mahasiswa sebagai salah satu bagian penting dari masyarakat yang merupakan pewaris masa depan diharapkan dapat terlibat aktif dalam upaya pemberantasan korupsi di Indonesia.

Pokok-pokok Materi:

1. Pengertian Korupsi.
2. Faktor Penyebab Korupsi.
3. Dampak Masif Korupsi.
4. Nilai dan Prinsip Antikorupsi.
5. Upaya Pemberantasan Korupsi di Indonesia.
6. Gerakan, Kerjasama dan Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi.
7. Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundang-undangan.

8. Peran Mahasiswa dalam Gerakan Antikorupsi.

Daftar Pustaka:

3. Dikdik M. Arief Mansur & Elisatris, G. 2017. *Urgensi Perlindungan Korban Kejahatan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
4. Hans, K. 2017. *Teori Umum Hukum dun Negara (Dcuur-dusar Ilmu Hukum Normutif sebugui Ilmu Hukum Deskriptif-Empirik),* Jakarta : BEE Media Indonesia.
5. Krisna, H.2016. *Pemberantasan Korupsi Jalan Tiada Ujung*, PT. Grafitri, Bandung.
6. Mardjono, R. 2014. *Hak-hak Tersangka dan Terdakwa dalam KUHAP Sebagai Bagian dari Hak-Hak Warga Negara (*Civil Rights*),* Lembaga Kriminologi UI, Jakarta.
2. Quentin, D. 2016. *Whistleblowers Para Pengungkap Fakta*, Elsam, Jakarta.
3. Ridwan,ZW. 2019. Korupsi Mengorupsi Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Lampiran. Format SKPI

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH
Nomor : / /UNIV-PGRI/2019

Nama	**: Aprillia Maharani**
Tempat, Tanggal Lahir	**: Palembang, 13 Juni 1997**
NIM	**: 2016411001**
Program Studi	**: Biologi**
Status Akreditasi	**: B**
Tanggal Masuk	**: 1 September 2016**
Tanggal Lulus	**: 23 April 2020**
Nomor Ijazah Nasional	**: 2019/E.1/Bio**
Gelar Akademik	**: Sarjana Sains (S.Si.)**
Jenis Pendidikan	**: Akademik**
Program Pendidikan	**: Strata 1**
Bahasa Pengantar Perkuliahan	**: Bahasa Indonesia**
Sistem Penilaian	**: Skala 1-4 A=4 ; B+=3,5 ; B=3 ; C+=2,5 ; C=2 ; D=1 ; E=0**
Peringkat Kopetensi	**: Level 6**
Jenjang Pendidikan Lanjutan	**: Strata 2**

No	Kriteria	Nilai SKP
A.	Wajib Universitas	
	1. PKKMB Universitas	10
	2. PKKMB Lanjutan	10
B.	Pilihan	
	1. Kegiatan Bidang Organisasi dan Kepemimpinan	77
	2. Kegiatan Bidang Penalaran dan Keilmuan	95
	3. Kegiatan Bidang Minat dan Bakat	55
	4. Kegiatan Bidang Kepedulian Sosial	110
	5. Kegiatan Lainnya	5
Jumlah Perolehan skp		**362**
Predikat		**Sangat Baik**

Catatan :
Predikat SKPI S1 :
Sangat Baik ≥ 201 skp
Baik = 101 – 200 skp
Cukup = 20 – 100 skp

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI **FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM** **UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG** **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**		
Mata Kuliah : PENCEMARAN LINGKUNGAN **Program Studi :** Sains Lingkungan	**Kode:** DCF3514 **SKS :** 2 (Dua)	**Semester:** V (Lima) **TA :** 2023/2024 Ganjil
Dosen : Yunita Panca Putri, M.Si.		
CPL MK	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan pencemaran udara, air, suara dan tanah beserta dampaknya.	
CPL Prodi	**1. Aspek Sikap :** S1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious **2. Aspek Pengetahuan :** P1. Mahasiswa menguasai dan memahami konsep teoritis dan prinsip-prinsip pokok kajian ilmu lingkungan yang holistik,utuh dan menyeluruh **3. Aspek keterampilan umum :** KU1.Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; KU2.Mengkaji implikasi pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan teknologi atau sains sesuai dengan keahlian, berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, dan desain dalam pengelolaan lingkungan	

	4. Aspek keterampilan khusus: KK1. Mahasiswa mampu mengkaji permasalahan lingkungan melalui pendekatan holistik, utuh dan menyeluruh KK2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lingkungan KK3. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai konsep dan prinsip ilmu lingkungan
Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah pencemaran Lingkungan untuk mempejalari mengenai definisi pencemaran terhadap Lingkungan, penyebab terjadinya pencemaran serta dampak yang dihasilkan. Pencemaran lingkungan merupakan suatu perubahan pada lingkungan yang tidak dikehendaki karena bisa mempengaruhi kegiatan, kesehatan dan keselamatan makhluk hidup. Pencemaran lingkungan disebabkan oleh bahan-bahan pencemar atau polutan yang berasal dari alam dan juga aktivitas manusia.Contoh bahan pencemar berasal dari alam adalah gas atau debu dari aktivitas gunung meletus. Sedangkan bahan pencemar atau polutan dari aktivitas manusia contohnya adalah sampah, asap kendaraan, asap pabrik, limbah dan sebagainya.
Tujuan Matakuliah	Mata kuliah pencemaran lingkungan memberikan dasar pengetahuan melalui penjelasan tentang prinsip, konsep umum dan dampak pencemaran, pencemaran suara, pencemaran, udara, pencemaran air, pencemaran tanah, limbah padat (sampah), limbah cair dan teknik pembuangannya, baku mutu lingkungan, serta tingkat pencemaran lingkungan

1) Minggu ke-	(2) Capaian Khusus	(3) Materi Ajar	(4) Metode pembelajaran	(5) Indikator Penilaian	(6) Bobot nilai
1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi pencemaran lingkungan, penyebab serta jenis pencemaran	• Rencana Pembelajaran, Kontrak perkuliahan • Definisi pencemaran Lingkungan • Penyebab pencemaran Lingkungan • Jenis pencemaranlingkungan	1. Metode *contextual instruction* 2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	5%
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pengertian dasar pencemaran udara, Penyebab pencemaran udara, Pemakaian bahan bakar fosil	1. Pengertian dasar pencemaran udara 2. Penyebab pencemaran udara 3. Pemakaian bahan bakar fosil	1. Metode *contextual instruction* 2. Media : : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	5%

3-4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang komponen pencemar udara	1. Karbondioksida 2. Nitrogen DIoksida 3. Hidrokarbon 4. Partikel 5. Kebisingan	1. Metode : *contextual instruction* 2. Media : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	10%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentangTermodinamika pencemaran Udara	1. Termodinamika pencemaran Udara 2. Kinetika Pencemaran Udara	1, Metode : *contextual instruction* 2.Media : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	5%

6	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Pencemaran Daratan	1. Pengertian Pencemaran daratan 2. Penyebab Pencemaran Daratan	1. Metode : *contextual instruction* 2. Media : : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Permasalahan Limbah Padat	Masalah DAur ulangLimbah Padat	1. Metode : *contextual instruction* 2. Media : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	5%
(1) **Minggu ke-**	**(2)** **Capaian Khusus**	**(3)** **Materi Ajar**	**(4)** **Metode pembelajaran**	**(5)** **Indikator Penilaian**	**(6)** **Bobot nilai**

8	Mahasiswa mampu menjawab soal yang diberikan	UTS	soal terstruktur	• Kehadiran/ Absensi • Kemampuan menjawab soal	10%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Pencemaran Air	1. Pengertian Pencemaran Air 2. Penyebab Pencemaran AIr 3. Sumber Pencemaran Air	1.Metode : *contextual instruction* 2.Media : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	5%
10-11	Mahasiswa mampu Menjelaskan dan memahami Indikator Pencemaran Air	1. Indikator pencemaran Air 2. Komponen Pencemaran Air 3. COD dan BOD	1. Metode : *contextual instruction* 2. Media : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Sikap: partisipasi, disiplin, tanggung jawab • Keterampilan: presentasi	10%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Daur Pencemaran Lingkungan	Penanganan limbah secara mikrobiologi	1. Metode : *contextual instruction* 2. Media : kelas, laptop, *LCD,*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	10%

			whiteboard, web		
13-14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Dampak Pencemaran Lingkungan	1. Dampak Pencemaran Udara 2.Dampak Pencemaran Air 3.Dampak pencemaran Daratan	1. Metode : *contextual instruction* 2. Media : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	10%
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami tentang Usaha Penanggulangan Dampak PencemaranLingkungan	Penanggulangan Dampak Pencemaran Lingkungan	1. Metode : *contextual instruction* 2. Media : kelas, laptop, *LCD, whiteboard, web*	• Kehadiran/ Absensi • Kelengkapan dan kebenaran penjelasan • Tingkat komunikatif mahasiswa	5%
16	Dapat menjawab soal UAS dari materi yang pertama sampai materi akhir	UAS	Soal terstruktur	Dapat menjawab soal UAS dari materi yang pertama sampai materi akhir	15%

Sumber buku/Pustaka :

1. Chafid Fandeli. 2007. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Prinsip Dasar Dalam Pembangunan. Yogyakarta :Liberty Offset
2. Suharto. 2011. Limbah Kimia Dalam Pencemaran Udara Dan Air. Yogyakarta : Penerbit Andi
3. Wisnu Arya Wardhana. 1991. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta : Penerbit : ANDI.
4. Kamala &Rao, Environmental Engineering, McGraw-Hill New Delhi.2000
5. Salvato, Environmental Sanitation, John Wiley & Son Inc., New York.1998

Palembang, September 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yunita Panca Putri, M.Si

Dosen Pengampu,



Yunita Panca Putri, M.Si.